

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023

FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS AT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 No. KU.02.09/A.DIR.00001.WEGE/2025**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF THE
 RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATE
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

No. KU.02.09/A.DIR.00001.WEGE/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | Hadian Pramudita | Name |
| Alamat Kantor | Gedung WIKA Lt.8-10, Jl.D.I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT. 05 RW. 04
Jakarta Selatan - 12730 | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 - 80679200 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Hartanto Karti Raharjo | Name |
| Alamat Kantor | Gedung WIKA Lt.8-10, Jl.D.I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Timoho Regency No. C 5 Miliran UH 2
Umbulharjo, Kota Yogyakarta | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 081289177654 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat; | 3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup; | 4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup. | 5. We are responsible for the Group's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas Nama dan Mewakili Direksi/For and on Behalf of the Directors

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025

Hadian Pramudita

Direktur Utama/President Director

Hartanto Karti Raharjo

Direktur/ Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00182/2.1030/AU.1/03/1950-1/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

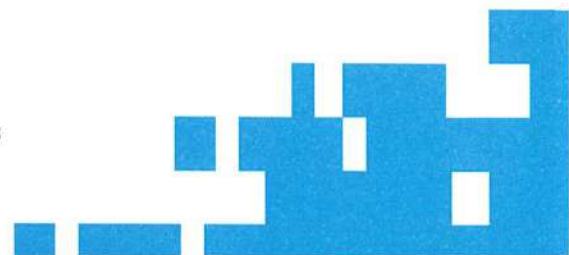
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Jumlah Terpulihkan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah jumlah terpulihkan PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin dapat diperoleh kembali. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi terpulihkan PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat PDPK sebesar Rp812.486.857.359.

Pengungkapan Grup mengenai PDPK dijelaskan dalam Catatan 2.n, 3, 13 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDPK dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDPK terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverable Amount of Construction Work in Process (CWIP)

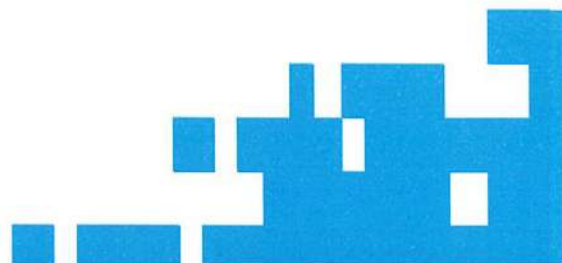
CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may be recoverables. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated recoverable of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

On December 31, 2024, the Group recorded CWIP amounting to Rp812,486,857,359.

The Group's disclosures regarding CWIP are described in Notes 2.n, 3, 13 and 39 to the consolidated financial statements.

We addressed the key audit matter by performing:

- *We obtained an understanding on the management's controls and processes in determining the recoverable amount of CWIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest CWIP balances with a test amount of more than 55%;*



- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDPK;
- Untuk estimasi nilai terpulihkan, kami mengevaluasi asumsi yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

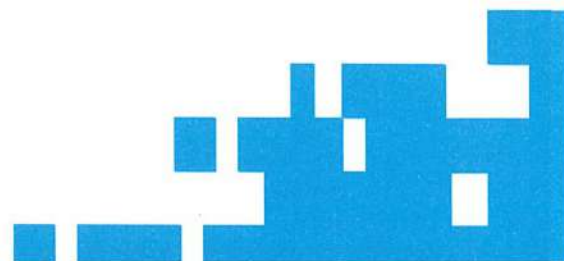
- *Based on the sampling test, we examined the documents for obtaining the CWIP;*
- *For the estimation of recoverable amount, we evaluated the assumption from management based on past experience of failed claims.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual finance report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

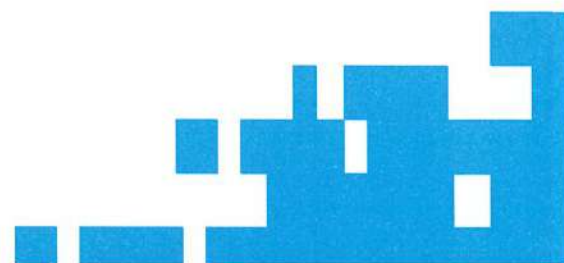
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations, or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

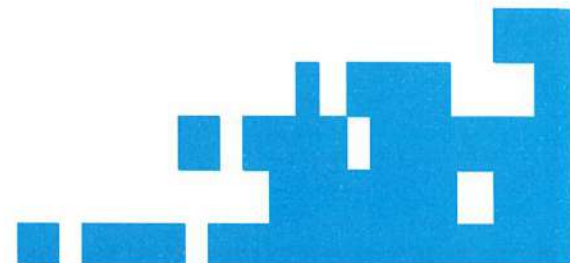
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



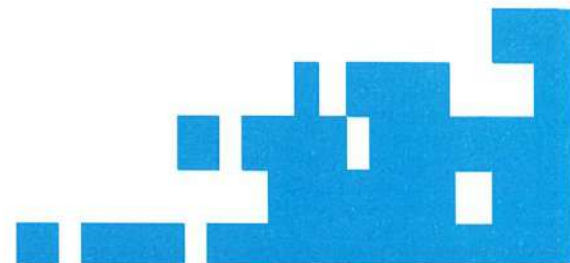
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

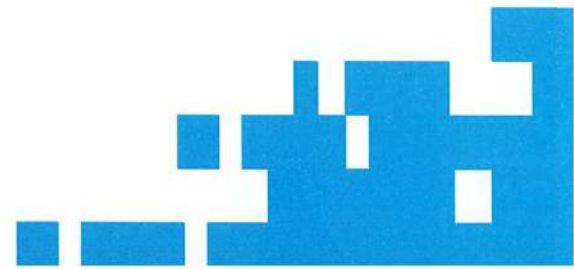
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	1,030,732,161,959	1,036,429,035,233	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	5			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	263,199,908,162	370,621,581,551	Related Parties
Pihak Ketiga		281,960,718,345	325,301,885,017	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	161,712,929,070	146,882,552,088	Related Parties
Pihak Ketiga		398,243,281,899	392,096,257,279	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	39	195,121,768,325	236,857,959,026	Related Parties
Pihak Ketiga		241,398,057,671	299,572,229,472	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8	9,360,579,793	3,263,782,490	Unbilled Receivables
Persediaan	9	350,027,596,576	401,632,058,715	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10.a	331,372,454,133	227,416,152,185	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	124,034,728,295	157,090,267,991	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	215,023,413,531	93,166,783,879	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	13			Construction Work in Progress
Pihak Berelasi	39	374,776,508,359	312,033,165,810	Related Parties
Pihak Ketiga		437,710,349,000	258,706,741,504	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		4,414,674,455,118	4,261,070,452,240	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	14			Other Receivables
Pihak Berelasi	39	165,407,608,905	140,612,553,689	Related Parties
Pihak Ketiga		1,472,904,624	2,095,250,645	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	9	46,677,650,000	46,677,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	15	3,546,062,692	3,546,062,692	Investment In Shares
Properti Investasi	16	259,413,425,000	259,413,425,000	Investment Property
Aset Kerja Sama	17	237,488,457,311	248,334,690,059	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	18	47,475,979,663	71,317,226,363	Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud- Setelah Dikurangi				Intangible Assets - Net of
Akumulasi Amortisasi	19	13,527,567,059	--	Accumulated Amortization
Investasi pada Entitas Asosiasi	20	18,236,878,682	23,027,110,013	Investment in Associate
Investasi pada Ventura Bersama	21	519,352,569,206	505,439,414,782	Investment of Joint Ventures
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,312,599,103,142	1,300,463,383,243	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5,727,273,558,260	5,561,533,835,483	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22			Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	39	350,000,000,000	103,000,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		22,000,000,000	26,500,000,000	Third Parties
Utang Usaha	23			Trade Payables
Pihak Berelasi	39	473,871,107,934	608,412,227,195	Related Parties
Pihak Ketiga		1,184,364,168,681	836,855,771,209	Third Parties
Beban Akruwal	24	356,409,528,252	439,171,874,071	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.b	8,004,172,611	11,336,389,129	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	47,860,115,224	99,056,659,752	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	25	15,829,560,667	2,070,019,625	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	9,417,600,000	8,938,000,000	Bank Loan
Utang Lain-lain	26			Other Payables
Pihak Berelasi	39	36,899,710,813	34,892,272,952	Related Parties
Pihak Ketiga		3,422,504,884	3,167,690,037	Third Parties
Pendapatan Diterima Di Muka		7,277,128,245	32,178,399,042	Advances Received
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,515,355,597,311	2,205,579,303,012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-term Liability Net of Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	25	507,541,582,961	700,255,181,034	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	75,646,000,000	85,063,600,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	28	22,759,500,319	11,888,656,207	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		605,947,083,280	797,207,437,241	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,121,302,680,591	3,002,786,740,253	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	29	957,200,000,000	957,200,000,000	Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	30	524,082,899,858	524,082,899,858	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	165,528,527,000	160,828,527,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	963,245,785,686	909,438,080,813	Unappropriated
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya	28	(6,088,098,420)	5,264,809,090	Other Comprehensive Income (Loss)
Subjumlah		2,603,969,114,124	2,556,814,316,761	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	33	2,001,763,545	1,932,778,469	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2,605,970,877,669	2,558,747,095,230	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,727,273,558,260	5,561,533,835,483	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	34	3,673,527,175,483	3,979,714,569,719	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(3,366,025,710,507)	(3,676,495,523,697)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		307,501,464,976	303,219,046,022	GROSS PROFIT
Beban Usaha	36	(114,423,879,780)	(73,673,030,567)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	37	135,058,450,113	123,376,660,331	Other Income
Beban Lainnya	37	(230,447,912,801)	(120,749,400,901)	Other Expenses
Beban Keuangan	38	(28,254,570,874)	(66,403,042,574)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	10.c	(96,407,074,797)	(114,629,509,354)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	20	(4,790,231,331)	(14,624,400,396)	Share in Loss on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	21	99,664,321,780	10,765,889,081	Share in Profit on Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	40	56,682,663	(782,061,194)	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		67,957,249,949	46,500,150,448	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.d	--	--	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN		67,957,249,949	46,500,150,448	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	(11,352,907,510)	(4,595,188,378)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(11,352,907,510)	(4,595,188,378)	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56,604,342,439	41,904,962,070	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		67,888,264,873	46,702,158,528	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	68,985,076	(202,008,080)	Non Controlling Interest
JUMLAH		67,957,249,949	46,500,150,448	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		56,535,357,363	42,106,970,150	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	68,985,076	(202,008,080)	Non Controlling Interest
JUMLAH		56,604,342,439	41,904,962,070	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	32	7.09	4.88	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
 Attributable to Owners of the Parent

Catatan / Notes	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Jumlah / Total Rp	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas / Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Paid-In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham / Gain on Share Market Value Rp				
Saldo per 31 Desember 2022	957.200.000,000	524.082.899,858	137.664.287,000	909.064.402,285	9.644.510,534	215.486,934	2.537.871.586,611	2.134.786,549	2.540.006.373,160	Balance as of December 31, 2022
Dividen	--	--	--	(23.164.240,000)	--	--	(23.164.240,000)	--	(23.164.240,000)	Dividends
Cadangan	--	--	23.164.240,000	(23.164.240,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	46.702.158,528	(4.595.188,378)	--	42.106.970,150	(202.008,080)	41.904.962,070	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2023	957.200.000,000	524.082.899,858	160.828.527,000	909.438.080,813	5.049.322,156	215.486,934	2.556.814.316,761	1.932.778,469	2.558.747.095,230	Balance as of December 31, 2023
Dividen	--	--	--	(9.380.560,000)	--	--	(9.380.560,000)	--	(9.380.560,000)	Dividends
Cadangan	--	--	4.700.000,000	(4.700.000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	67.888.264,873	(11.352.907,510)	--	56.535.357,363	68.985,076	56.604.342,439	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2024	957.200.000,000	524.082.899,858	165.528.527,000	963.245.785,686	(6.303.585,354)	215.486,934	2.603.969.114,124	2.001.763,545	2.605.970.877,669	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3,438,249,913,161	3,806,752,913,466	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(3,357,436,333,564)	(3,074,324,066,846)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan		(222,969,376,324)	(91,861,198,820)	Payment For Income Tax
Pembayaran Beban Usaha		(114,423,879,780)	(71,130,491,661)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain		--	(1,699,654,400)	Payments for Other Expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(256,579,676,507)	567,737,501,739	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan Investasi				Deduction of Investment in
Ventura Bersama	21	78,441,800,867	51,304,037,443	Joint Ventures
Penambahan Investasi				Addition of Investment in
Ventura Bersama	21	(13,525,941,367)	(32,042,728,639)	Joint Ventures
Pendapatan Bunga		11,066,906,027	13,889,936,325	Interest Income
Penambahan Aset Tetap	18	(2,587,808,524)	(15,680,029,859)	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Aset Takberwujud	19	(3,020,977,696)	--	Intangible Assets Acquisition
Pengurangan Investasi Lainnya		662,959,464	611,878,055	Deductions in Other Investments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		71,036,938,771	18,083,093,325	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	22, 41	463,186,818,225	362,500,000,000	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	22, 41	(220,686,818,225)	(733,000,000,000)	Payments of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27, 41	(8,938,000,000)	(7,030,500,000)	Payments of Long term - Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Induk	39, 41	1,828,139,889	2,144,497,475	Receipts of Parent's Loan
Pinjaman kepada Entitas Asosiasi	14, 39	(18,000,000,000)	--	Loan to Associates
Pembayaran Dividen	31	(9,380,560,000)	(23,164,240,000)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman		(28,254,570,874)	(66,403,042,574)	Interest Payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		179,755,009,015	(464,953,285,099)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(5,787,728,721)	120,867,309,965	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		90,855,447	(782,061,194)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,036,429,035,233	916,343,786,462	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1,030,732,161,959	1,036,429,035,233	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Mei 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- a. industri konstruksi dan engineering;
- b. jasa pemborongan dengan pola progress termin maupun *turnkey/build-operate transfer*;
- c. pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu;
- d. perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi;
- e. layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip perseroan terbatas;
- f. sebagai pengembang realti;
- g. sebagai pengembang properti;
- h. industri pendukung konstruksi bangunan gedung;
- i. sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- j. penyediaan ruang pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal, dan infrastruktur sosial; dan
- k. pembangunan dan pengembangan kawasan.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 3 dated May 16, 2023 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated May 22, 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- a. *construction and engineering;*
- b. *contractor service with terms, turnkey, or build-operate-transfer pattern;*
- c. *management and rental of business district;*
- d. *trading and maintaining construction material;*
- e. *improvement service on construction and engineering according to company principles;*
- f. *realty developer;*
- g. *property developer;*
- h. *supporting industry of building construction;*
- i. *as direct investor or indirect investor through share ownership and/or joint venture;*
- j. *section provider on infrastructure of airports, ports, mass transportation, and social infrastructure; and*
- k. *construction and development of district.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 27 Mei 2024 dan No. 3 tanggal 16 Mei 2023, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0207454 tanggal 29 Mei 2024 dan No. AHU-0092341.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama*	Joseph Prajogo	Sumadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Taufan Gestoro	Ance	Independent Commissioner
Komisaris	Suli Fatimah	Suli Fatimah	Commissioner
Komisaris	Danis Hidayat Sumadilaga	Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Hadian Pramudita	Hadian Pramudita	President Director
Direktur QHSE dan Pemasaran	Tomo Dwi Hasputro W.	Dwi Purnomo	Director of QSHE and Marketing
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	Bagus Tri Setyana	Director of Operations 1
Direktur Operasi 2	Dwi Purnomo	Akhmadi Tricahyono	Director of Operations 2
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Hartanto Karti Raharjo	Syailendra Ogan	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
*Plt Komisaris Utama			*Acting President Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners and Directors

According to the Deed of the General Meeting of Company No. 15 dated May 27, 2024 and No. 3 dated May 16, 2023, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0207454 dated May 29, 2024 and No. AHU-0092341.AH.01.11 dated May 22, 2023, the composition of the board of the Company on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisaris			Commissioners
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,946,388,404	5,249,569,184	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	326,971,562	473,470,699	Post-employment Benefit
Jumlah	5,273,359,966	5,723,039,883	Total
Direksi			Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	11,238,346,184	9,678,348,720	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	828,312,521	1,350,734,213	Post-employment Benefit
Jumlah	12,066,658,705	11,029,082,933	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.02.01/A.KOM.WG.01837/2024 tanggal 13 Maret 2024 dan No.SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 tanggal 7 Juni 2023 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.02.01/A.KOM.WG.01387/2024 dated March 13, 2024 and No.SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 dated June 7, 2023 regarding the Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Ketua	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Taufan Gestoro	Danis H. Sumadilaga	Member
Anggota	Darawati	Darawati	Member

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI functions that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Andi Sugiarto.

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI as of December 31, 2024 and 2023 is Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 tanggal 27 Juli 2022 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan Perusahaan, sekretaris perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Purba Yudha Tama.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 dated July 27, 2022 regarding on Placement and Appointment of the Officials of the Company, the corporate secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Purba Yudha Tama.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 500 dan 525.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 500 and 525, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
			2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)	Konsesi/ Concession	2019	90	90	157,866,279,953	164,292,421,749

PT Wege Solusi Proklamasi (“WSP”)

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WSP”)

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000	25,000,000,000	100.00
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	157,866,279,953	164,292,421,749	Total Assets
Jumlah Liabilitas	137,314,562,101	144,430,554,659	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	20,551,717,852	19,861,867,090	Total Equity

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai “Grup”.

The Company and Subsidiary, hereinafter referred as “The Group”.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non controlling interests having a deficit balance. The Company presents non controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Jangka Pendek atau Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	1 United States Dollar

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2024 and 2023 the exchange rates used are as rate follows:

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f. *The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);*
- g. *A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or*
- h. *The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed/postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

n. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

Pekerjaan Dalam Proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai Pekerjaan Dalam Proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

n. Construction Work in Progress (CWIP)

Work In Progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the Work In Progress for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land and building are measured using fair value model and is not depreciated.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful Lives
Bangunan Gedung / <i>Buildings</i>	Garis Lurus / <i>Straight Line</i>	20 Tahun / <i>Years</i>
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Garis Lurus / <i>Straight Line</i>	4 Tahun / <i>Years</i>
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	Angka Tahun / <i>Sum of the Year</i>	3 - 8 Tahun / <i>Years</i>
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	Garis Lurus / <i>Straight Line</i>	5 Tahun / <i>Years</i>

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

r. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable values are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

q. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

r. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

s. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Advance from customers of property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.

s. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

t. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis;
 - (ii) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud kecuali jika pengakuan awal aset dari transaksi yang:

- (i) bukan kombinasi bisnis;
- (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - (i) not business combination;*
 - (ii) at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit (tax loss); and*
 - (iii) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deducted temporary difference.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized at the time of initial recognition of an asset in a transaction which is:

- (i) not business combination;*
- (ii) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction; and*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) it does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences can be deducted in the same amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

u. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as post-retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 6 Year 2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- separate financial information is available.

w. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takerbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

x. Sewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

x. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. *increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. *remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama
Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

y. Investments in Associates and Joint Arrangement
Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (i.e. priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

z. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Construction Revenue and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Impairment Loss on Financial Asset Measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable, gross amount due from customers and other receivables. The carrying mounts of financial assets are disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8 and 14.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress (CWIP)

An impairment loss is recognized at the carrying amount of the asset in excess of its recoverable amount. Management's calculation of the estimated impairment of CWIP involves significant estimation and judgment. The Group compares the recoverable amount with the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Nilai tercatat pekerjaan dalam proses konstruksi diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Kerja

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The carrying amount of construction work in progress is disclosed in Note 13.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment properties was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

Employee Benefits

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

4. Kas dan Setara Kas

Kas/ *Cash on Hand*
Kas di Bank/ *Cash in Bank*
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*
Jumlah/ Total

	2024 Rp	2023 Rp
	2,451,780,735	2,827,650,865
	882,318,243,856	722,545,989,025
	145,962,137,368	311,055,395,343
	1,030,732,161,959	1,036,429,035,233

Rincian kas di bank dan setara kas berdasarkan bank adalah sebagai berikut:

Details of cash in bank and cash equivalents based on bank are as follows:

Kas di Bank/ *Cash in Bank*

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/Note 39)

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Rupiah

PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mega Tbk

	2024 Rp	2023 Rp
	870,542,726,079	633,601,918,199
	10,124,360,039	86,771,990,536
	848,843,021	1,209,186,540
	654,338,321	37,223,678
	77,831,993	79,025,707
	63,027,153	841,171,021
	7,117,250	--
	--	5,473,344
	11,775,517,777	88,944,070,826
	882,318,243,856	722,545,989,025

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Jumlah Kas di Bank/ *Total Cash in Bank*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	145,962,137,368	301,055,395,343
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	--	10,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	--	10,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	145,962,137,368	311,055,395,343
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate Rupiah	2,25% - 4,25%	2,25% - 6,00%

5. Piutang Usaha – Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa Konstruksi	548,167,264,415	598,018,852,624
Konsesi	20,013,224,630	1,180,590,879
Properti	82,286,552,484	21,770,392,326
Industri	31,826,906	180,996,090,514
Subjumlah	650,498,868,435	801,965,926,343
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105,338,241,928)	(106,042,459,775)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	545,160,626,507	695,923,466,568

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	264,426,455,139	388,014,643,135
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(1,226,546,977)	(17,393,061,584)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	263,199,908,162	370,621,581,551
Pihak Ketiga/ Third Parties	386,072,413,296	413,951,283,208
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(104,111,694,951)	(88,649,398,191)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	281,960,718,345	325,301,885,017
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	545,160,626,507	695,923,466,568

5. Trade Receivables – Net

Trade receivables by type of business are as follows:

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Details of trade receivables based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on
the due date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	96,453,676,883	70,544,537,838	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	29,884,376,112	14,398,999,337	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	508,718,875	109,229,087,752	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	54,683,049,763	68,916,556,573	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	468,969,046,802	538,876,744,843	> 1 Year
Subjumlah	650,498,868,435	801,965,926,343	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105,338,241,928)	(106,042,459,775)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	545,160,626,507	695,923,466,568	Total Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of
trade receivable are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	106,042,459,775	100,636,295,931	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	67,851,023,353	58,438,525,091	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(68,555,241,200)	(53,032,361,247)	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	105,338,241,928	106,042,459,775	Balance at End of the Year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment
losses on receivables is adequate to cover
possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha
masing-masing sebesar Rp254.801.970.779 dan
Rp427.208.754.248 telah dijamin atas pinjaman
bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 27
dan 43).

As of December 31, 2024 and 2023, trade
receivables amounting to Rp254,801,970,779 and
Rp427,208,754,248, respectively, were secured as
collateral for loans to banks and other financial
institutions (Notes 27 and 43).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi
persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas
pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies
guarantee receivable provisions of loan facilities
granted to the Company.

6. Piutang Retensi – Neto

6. Retention Receivables – Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers
are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	164,883,573,491	154,205,139,125
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(3,170,644,421)	(7,322,587,037)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	161,712,929,070	146,882,552,088

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties	465,058,788,254	445,239,424,290
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(66,815,506,355)	(53,143,167,011)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	398,243,281,899	392,096,257,279
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	559,956,210,969	538,978,809,367

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	8,783,810,867	6,718,074,129	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	31,378,251,950	22,638,047,823	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	10,246,569,407	31,115,421,776	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	26,626,072,056	81,375,226,422	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	552,907,657,465	457,597,793,265	> 1 Year
Subjumlah	629,942,361,745	599,444,563,415	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(69,986,150,776)	(60,465,754,048)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	559,956,210,969	538,978,809,367	Total Retention Receivables - Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are transactions in Rupiah currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	60,465,754,048	66,813,288,511	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	39,111,880,761	27,327,806,006	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(29,591,484,033)	(33,675,340,469)	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	69,986,150,776	60,465,754,048	Balance at End of the Year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Management believes that allowances for impairment losses on retention receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto

7. Gross Amount Due from Customers – Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	195,252,862,245	240,297,648,130
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(131,093,920)	(3,439,689,104)
Subjumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Subtotal Related Parties - Net	195,121,768,325	236,857,959,026
Pihak Ketiga/ Third Parties	266,326,847,260	324,149,484,799
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(24,928,789,589)	(24,577,255,327)
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Subtotal Third Parties - Net	241,398,057,671	299,572,229,472
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net	436,519,825,996	536,430,188,498

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	28,016,944,431	31,460,538,992	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	23,689,574,204	17,330,487,943	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(26,646,635,126)	(20,774,082,504)	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	25,059,883,509	28,016,944,431	Balance at End of the Year

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	160,941,125,440	96,992,784,562	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	28,005,781,506	121,353,045,983	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	14,656,101,601	64,280,189,747	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	1,683,316,330	18,689,533,779	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	256,293,384,628	263,131,578,858	> 1 Year
Subjumlah	461,579,709,505	564,447,132,929	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,059,883,509)	(28,016,944,431)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	436,519,825,996	536,430,188,498	Total Gross Amount - Net

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut.

The Management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of gross amount accounts.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	2024 Rp	2023 Rp
Piutang yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables		
Pelanggan/ Customer KSO WG - ABIPRAYA	3,854,695,314	--
Pelanggan/ Customer Kokar WG	2,404,915,651	2,404,915,652
Pelanggan/ Customer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,328,828,828	--
Pelanggan/ Customer KSO WG - APIK	640,240,000	--
Pelanggan/ Customer PT Utama Karya (Persero) Tbk	106,400,000	106,400,000
Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,500,000	25,500,000
Pelanggan/ Customer PT Situasi Enak Sekali	--	726,966,838
Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables	9,360,579,793	3,263,782,490

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	89,028,503	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	--	7,857,991	<i>Impairment During the Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(96,886,494)	<i>Recovery During the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	--	--	<i>Balance at End of the Year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

Management believes that allowances for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Persediaan Lancar			Current Inventory
Persediaan Jasa Konstruksi			Inventory of Construction
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	142,121,081,520	155,588,691,302	<i>Inventory of Construction Materials</i>
Persediaan Properti			Inventory of Property
Bangunan Jadi	203,344,170,119	204,007,129,583	<i>Building</i>
Persediaan Industri			Inventory of Industry
Barang <i>Assembly</i>	3,306,510,915	24,755,064,017	<i>Assembly Goods</i>
Persediaan Bahan untuk Industri	1,255,834,022	17,281,173,813	<i>Inventory of Industry Materials</i>
Jumlah Persediaan Lancar	350,027,596,576	401,632,058,715	Total Current Inventory
Persediaan Tidak Lancar			Non Current Inventory
Tanah akan Dikembangkan	46,677,650,000	46,677,650,000	<i>Land for Development</i>
Jumlah Persediaan	396,705,246,576	448,309,708,715	Total Inventory

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Tingkat penyelesaian bangunan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Tamansari Tera	93,028,841,611	93,691,801,075	Tamansari Tera
Tamansari Mahogany	74,486,487,635	74,486,487,635	Tamansari Mahogany
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,222,727,273	Bale Hinggil Apartment
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	Sentra Land Apartment
Apartemen Sudirman Hill	3,000,000,000	3,000,000,000	Sudirman Hill Apartment
Jumlah	203,344,170,119	204,007,129,583	Total

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 764 seluas 2.149 m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara Perusahaan dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 62 unit apartemen dan 17 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 119 unit apartemen dan 9 unit komersial.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 99 unit yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

The progress of the buildings has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Inventories of building consist of:

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory located on the land with right of use certificate (HGB) letter No. 764 covering an area of 2,149 sqm on behalf of the Company, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between the Company with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 62 apartment units and 17 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 119 apartment units and 9 commercial units.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 99 units located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sudirman Hill

Persediaan Apartemen Sudirman Hill sebanyak 1 unit seluas 120 meter persegi yang terletak di Jalan Karet Pasar Baru Barat, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Apartemen Sudirman Hill diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: PPJB.256/SH-APT/XI/2022 tanggal 17 November 2022.

Tanah akan Dikembangkan

Tanah HGB No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m² yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB No.394 seluas 592 m² yang berada di Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat senilai Rp281.200.000.

Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m² dan HGB No. 01343 seluas 54 m² atas nama Perusahaan yang berada di Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp10.089.000.000 yang direklasifikasi dari aset tetap pada tahun 2023 (Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Sudirman Hill Apartment

Inventory Sudirman Hill Apartment consists of 1 unit 120 meter square wide located at Jalan Karet Pasar Baru Barat, Tanah Abang, Central Jakarta.

Sudirman Hill Apartment was acquired in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: PPJB.256/SH-APT/XI/2022 dated November 17, 2022.

Land for Development

Land HGB No. 3320 on behalf of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

Land HGB No.394 covering an area of 592 sqm wide located at Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Bandung, West Java amounted to Rp281,200,000.

Land HGB No. 01198 covering an area of 2,200 meter square wide and HGB No. 01343 54 sqm wide located at Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan amounted to Rp10,089,200,000 that was reclassified from fixed assets in year 2023 (Note 18).

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there is no removal of damaged or obsolete inventory.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
PPN-Masukan	301,002,925,044	186,175,435,702	VAT-In
PPh Final	29,641,816,275	37,918,144,606	Final Income Tax
Subjumlah	330,644,741,319	224,093,580,308	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
PPN-Masukan	--	2,652,772,804	VAT-In
PPh Final	727,712,814	669,799,073	Final Income Tax
Subjumlah	727,712,814	3,322,571,877	Subtotal
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	331,372,454,133	227,416,152,185	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4 (2)	4,704,989,809	4,533,450,907	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	2,016,164,529	4,453,929,155	Tax Article 21
PPh Pasal 23	343,187,480	1,062,242,341	Tax Article 23
PB-1	419,404,055	780,661,038	PB-1
PPh Final	378,174,564	488,784,002	Final Income Tax
Subjumlah	7,861,920,437	11,319,067,443	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
PPN Keluaran	85,632,944	--	VAT-Out
PPh Pasal 21	21,553,694	9,470,673	Tax Article 21
PPh Pasal 23	25,156,585	7,623,113	Tax Article 23
PPh Pasal 4 (2)	9,908,951	227,900	Tax Article 4 (2)
Subjumlah	142,252,174	17,321,686	Subtotal
Jumlah Utang Pajak	8,004,172,611	11,336,389,129	Total Tax Payable

c. Pajak Penghasilan Final

c. Final Income Tax

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
PPh Final	47,860,115,224	99,056,659,752	Final Income Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	47,860,115,224	99,056,659,752	Total Final Income Tax Liability

Beban Pajak Final

Final Tax Expense

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan	93,554,137,222	112,023,938,732	The Company
Entitas Anak	2,852,937,575	2,605,570,622	Subsidiary
Jumlah Beban Pajak Final	96,407,074,797	114,629,509,354	Total Final Tax Expense

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Uang Muka Pemasok	97,363,610,656	106,166,852,045	<i>Advances to Suppliers</i>
Uang Muka Subkontraktor	21,712,715,414	40,234,220,390	<i>Advances to Subcontractors</i>
Persekot Pekerjaan	4,958,402,225	10,689,195,556	<i>Advances to Employee</i>
Jumlah	<u>124,034,728,295</u>	<u>157,090,267,991</u>	Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

11. Advances

This account consist of:

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Advances to employees are advances given to employees for project operational activities.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Biaya Proyek	214,555,656,116	92,981,667,648	<i>Project Expense</i>
Biaya Sewa	467,757,415	185,116,231	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	<u>215,023,413,531</u>	<u>93,166,783,879</u>	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

12. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

This account consists of:

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

13. Construction Work in Progress

	2024 Rp	2023 Rp
Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	374,776,508,359	312,033,165,810
Pihak Ketiga/ Third Parties	437,710,349,000	258,706,741,504
Jumlah Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/ Total Construction Work in Progress	812,486,857,359	570,739,907,314

Akun pekerjaan dalam proses merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum kontrak kerja, proses arbitrase dan proses mediasi.

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process on the work contract, arbitration process, and mediation process.

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal pengeluaran sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the age of work in progress based on the issuance date up to date of financial statements are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	140,585,804,690	169,448,431,647	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	206,314,498,227	27,866,928,090	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	81,872,115,118	18,283,630,086	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	13,324,029,329	52,985,918,496	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	370,390,409,995	302,154,998,995	> 1 Year
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih	812,486,857,359	570,739,907,314	Total Work in Progress - Net

14. Piutang Lain-lain

14. Other Receivables

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	165,407,608,905	140,612,553,689
Pihak Ketiga/ Third Parties	6,481,549,963	6,204,360,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,008,645,339)	(4,109,109,456)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1,472,904,624	2,095,250,645
Jumlah/ Total	166,880,513,529	142,707,804,334

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	4,109,109,456	2,869,390,123	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	1,014,498,098	1,239,719,333	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(114,962,215)	--	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	5,008,645,339	4,109,109,456	Balance at End of the Year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Penyertaan Saham

15. Investment in Shares

2024					
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	1,250,000,000	--	--	--	1,250,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	--	2,296,062,692
Jumlah/ Total	3,546,062,692	--	--	--	3,546,062,692
2023					
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	(123,750,000,000)	1,250,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	--	2,296,062,692
Jumlah/ Total	127,296,062,692	--	--	(123,750,000,000)	3,546,062,692

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp1.250.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Para Pemegang Saham tanggal 16 Desember 2019, pemegang saham PT Patra Wijaya Realtindo sepakat untuk melakukan penambahan penyertaan saham. Atas kesepakatan tersebut Perusahaan akan menambahkan penyertaan saham di PT Patra Wijaya Realtindo sebesar Rp123.750.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Para Pemegang Saham tanggal 22 November 2023, pemegang saham PT Patra Wijaya Realtindo sepakat untuk melakukan pengakhiran kesepakatan bersama atas uang muka setoran saham. Atas kesepakatan tersebut Perusahaan akan mendapatkan pengembalian uang atas setoran modal. Saldo penyertaan saham sebesar Rp123.750.000.000 direklasifikasi menjadi piutang lain-lain (Catatan 14 dan 48).

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.250.000.000.

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp1,250,000,000.

Based on the Minutes of Shareholders' Agreement dated December 16, 2019, PT Patra Wijaya Realtindo's shareholders agreed to increase their investment in shares. Based on this agreement, the Company will increase its investment in shares amounting to Rp123,750,000,000.

Based on the Minutes of Shareholders' Agreement dated November 22, 2023, PT Patra Wijaya Realtindo's shareholders agreed to terminate the mutual agreement regarding the advance payment for shares. Based on this agreement, the Company will receive a refund of the share investment. The balance of investment in shares amounting to Rp123,750,000,000 was reclassified to other receivables (Note 14 and 48).

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,250,000,000.

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta No. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta No. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta No. 28 tanggal 19 April 2024, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 100.000 saham atau sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594 lembar saham atau 0,61% dan 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated September 4, 2020, the market value of shares as of June 30, 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 28 dated April 19, 2024 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 100,000 shares or amounting to Rp1,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of ownership is 1,594 shares or 0.61% and 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Tanah	170,006,625,000	--	--	--	170,006,625,000	Land
Bangunan	89,406,800,000	--	--	--	89,406,800,000	Building
Jumlah	259,413,425,000	--	--	--	259,413,425,000	Total
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Tanah	169,195,000,000	--	--	811,625,000	170,006,625,000	Land
Bangunan	88,993,600,000	--	--	413,200,000	89,406,800,000	Building
Jumlah	258,188,600,000	--	--	1,224,825,000	259,413,425,000	Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp170.006.625.000 dan Rp169.195.000.000 per 31 Desember 2024 dan 2023, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp89.406.800.000 dan Rp88.993.600.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051 dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp170.006.625.000.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Mushofah Mono Igfirly & Rekan dalam laporannya pada tanggal 7 Februari 2024 No.00074/2.0132-01/PI/03/0353/1/II/2024 dan No.00072/2.0132-00/PI/07/0353/3/II/2024 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.224.825.000 (Catatan 37).

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Metode yang digunakan adalah perbandingan data pasar dan arus kas terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

Investment Properties consist of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp170,006,625,000 and Rp169,195,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp89,406,800,000 and Rp88,993,600,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051 and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp170,006,625,000.

Based on the assessment of of the independent appraiser KJPP Mushofah Mono Igfirly & Partners in its report on February 7, 2024 with No.00074/2.0132-01/PI/03/0353/1/II/2024 and No.00072/2.0132-00/PI/07/0353/3/II/2024 in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value as of December 31, 2023 amounted to Rp1,224,825,000 (Note 37).

The approach used in determining the fair value of the property is market and income approach. Methods used are market comparison and discounted cash flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Kerja Sama

17. Assets of Co-operation

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	443,479,118,632	--	--	443,479,118,632	Building
Jumlah	443,479,118,632	--	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	195,144,428,573	10,846,232,748	--	205,990,661,321	Building
Jumlah	195,144,428,573	10,846,232,748	--	205,990,661,321	Total
Nilai Tercatat	248,334,690,059			237,488,457,311	Carrying Value
	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	443,479,118,632	--	--	443,479,118,632	Building
Jumlah	443,479,118,632	--	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	95,613,414,073	99,531,014,500	--	195,144,428,573	Building
Jumlah	95,613,414,073	99,531,014,500	--	195,144,428,573	Total
Nilai Tercatat	347,865,704,559			248,334,690,059	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel De Braga. Hotel De Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (Build, Operate And Transfer / BOT) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No.

Asset of joint operation building consists of the De Braga Hotel. De Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).

The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	19,348,292,500	--	--	--	19,348,292,500	Land
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	--	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	35,714,130,136	2,587,808,524	--	(17,579,303,813)	20,722,634,847	Office Equipment
Peralatan Proyek	219,031,976,397	--	--	--	219,031,976,397	Project Equipment
Jumlah	295,637,544,221	2,587,808,524	--	(17,579,303,813)	280,646,048,932	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan Gedung	7,177,681,394	1,077,157,705	--	--	8,254,839,099	Building
Peralatan Kantor	14,083,591,212	4,984,616,627	--	(4,166,617,301)	14,901,590,538	Office Equipment
Peralatan Proyek	203,059,045,252	6,954,594,380	--	--	210,013,639,632	Project Equipment
Jumlah	224,320,317,858	13,016,368,712	--	(4,166,617,301)	233,170,069,269	Total
Nilai Tercatat	71,317,226,363				47,475,979,663	Carrying Value
	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	29,437,292,500	--	--	(10,089,000,000)	19,348,292,500	Land
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	--	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	20,034,100,277	15,680,029,859	--	--	35,714,130,136	Office Equipment
Peralatan Proyek	219,031,976,397	--	--	--	219,031,976,397	Project Equipment
Jumlah	290,046,514,362	15,680,029,859	--	(10,089,000,000)	295,637,544,221	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan Gedung	6,100,524,338	1,077,157,056	--	--	7,177,681,394	Building
Peralatan Kantor	8,696,413,518	5,387,177,694	--	--	14,083,591,212	Office Equipment
Peralatan Proyek	182,218,584,974	20,840,460,278	--	--	203,059,045,252	Project Equipment
Jumlah	197,015,522,830	27,304,795,028	--	--	224,320,317,858	Total
Nilai Tercatat	93,030,991,532				71,317,226,363	Carrying Value

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	13,016,368,712	26,983,468,236	Cost of Revenue (Note 35)
Beban Usaha (Catatan 36)	--	321,326,792	Operating Expense (Note 36)
Jumlah	13,016,368,712	27,304,795,028	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp144.295.949.207 dan Rp132.367.819.294.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp144,295,949,207 and Rp132,367,819,294, respectively.

Jumlah aset tetap di atas telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari Bank (Catatan 43).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 0068 dan No. 0069 tanggal 30 April 2019.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm with certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m² dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) No. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi atas aset tetap menjadi aset takberwujud berupa perangkat lunak sebesar Rp17.579.303.813 (Catatan 19).

As of December 31, 2024, the Group reclassified fixed assets into intangible assets in the form of software amounted to Rp17,579,303,813 (Note 19).

Pada 31 Desember 2023, Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m² dan HGB No. 01343 seluas 54 m² direklasifikasi ke tanah akan dikembangkan senilai Rp10.089.000.000 sesuai perubahan intensi manajemen atas tanah tersebut (Catatan 9).

As of December 31, 2023, Land HGB No. 01198 2,200 meter square wide and HGB No. 01343 54 meter square wide were reclassified to land for development amounted to Rp10,089,000,000 due to change of management's usage intention (Note 9).

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

2024				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Amount Rp
PT Asuransi Asei Indonesia	Peralatan / Equipment	C020905062400002	1/8/24 - 1/8/25	88,960,950,000
Jumlah/ Total				88,960,950,000
2023				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance Rp
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Peralatan / Equipment	0213082200002	1/4/23 - 1/4/24	99,775,500,000
Jumlah/ Total				99,775,500,000

Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Takberwujud

19. Intangible Assets

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak	--	3,020,977,696	--	17,579,303,813	20,600,281,509	Software
Jumlah	--	3,020,977,696	--	17,579,303,813	20,600,281,509	Total
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat Lunak	--	2,906,097,149	--	4,166,617,301	7,072,714,450	Software
Jumlah	--	2,906,097,149	--	4,166,617,301	7,072,714,450	Total
Nilai Tercatat	--				13,527,567,059	Carrying Value

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi atas aset tetap menjadi aset takberwujud berupa perangkat lunak sebesar Rp17.579.303.813 (Catatan 18).

As of December 31, 2024, the Group reclassified fixed assets into intangible assets in the form of software amounted to Rp17,579,303,813 (Note 18).

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp2.906.097.149 dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 35).

Amortization expenses for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp2,906,097,149 is allocated to cost of revenue (Note 35).

20. Investasi pada Entitas Asosiasi

20. Investment in Associate

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership %	2024		
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49.00	23,027,110,013	(4,790,231,331)	18,236,878,682
Jumlah/ Total	49.00	23,027,110,013	(4,790,231,331)	18,236,878,682
2023				
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49.00	37,651,510,409	(14,624,400,396)	23,027,110,013
Jumlah/ Total	49.00	37,651,510,409	(14,624,400,396)	23,027,110,013

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp25.500.000.000.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership with share investment value amounted to Rp25,500,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H. Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham WPG milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi. Nilai tercatat WPG pada saat penjualan adalah sebesar Rp37.736.667.141 dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah Rp1.479.869.299. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah sebesar Rp1.220.130.700 (Catatan 30).

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M.Kn., M.H. notary in Jakarta No. 13. The remainder of Company's investment on WPG as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate. WPG's carrying amount at the time of sale was Rp37,736,667,141 and the carrying amount of the part disposed of was Rp1,479,869,299. The difference between the consideration received and the carrying amount of the part disposed of is Rp1,220,130,700 (Note 30).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of the associate entity are as follows:

	2024	2023	
Aset	339,984,258,803	347,605,938,925	Assets
Liabilitas	302,754,327,164	300,611,836,858	Liabilities
Pendapatan	262,433,783,344	226,780,558,802	Revenue
Laba (Rugi)	(9,775,982,309)	(29,840,167,519)	Profit (Loss)

21. Investasi pada Ventura Bersama

21. Investment in Joint Ventures

2024					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	182,660,583,147	230,742,243	538,251,323	183,429,576,713
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	53,066,145,652	--	--	53,066,145,652
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	8,031,000	24,118,500,429	3,965,591,838	28,092,123,267
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) Gedung Sekolah Paket 2	24,472,222,880	--	1,867,171,008	26,339,393,888
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,993,528,262	--	--	26,993,528,262
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	14,921,008,110	--	585,608,969	15,506,617,079
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	22,292,235,197	19,549,336,822	(28,555,493,512)	13,286,078,507
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	KSO BMKG 2	3,696,838	8,891,376,074	2,748,964,715	11,644,037,627
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Apik	KSO PEMBANGUNAN HUNIAN PEKERJA KONSTRUKSI 2 (IKN) Pembangunan SGLC & ERIC UGM	--	23,950,003,211	(12,632,267,802)	11,317,735,409
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Bl Manokwari	11,875,817,786	--	83,804,688	11,959,622,474
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk		3,045,383,075	4,445,979,209	792,095,986	8,283,458,270
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	KSO PEMBANGUNAN HUNIAN PEKERJA TNI (IKN)	--	10,281,901,965	(4,231,351,850)	6,050,550,115
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	KSO PMJ Land	4,276,840	2,746,505,120	841,893,200	3,592,675,160
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5,631,920,929	--	79,599,655	5,711,520,584
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,829	--	--	3,071,416,829

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitama Multiswakarsa	KSO TELKOM LANDMARK TOWER	--	1,281,194,195	1,156,272,945	2,437,467,140
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	745,656,540	1,305,502,845	271,242,923	2,322,402,308
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	539,520,038	1,423,741,479	220,411,189	2,183,672,706
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO DKUT GRESIK	--	1,771,870,014	347,738,313	2,119,608,327
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	KSO GEREJA BASILIKA	--	--	27,294,615	27,294,615
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	25,442,842,769	--	(25,442,842,769)	--
KSO PT Wijaya Karya Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	3,766,635,862	(332,331,826)	(3,434,304,036)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	1,774,680,293	--	(1,774,680,293)	--
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1,512,583,993	--	(1,512,583,993)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	858,276,612	--	(858,276,612)	--
Subjumlah/ Subtotal		516,440,911,193	99,664,321,780	(64,915,859,500)	551,189,373,473
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses		(11,001,496,411)	--	(20,835,307,856)	(31,836,804,267)
Jumlah/ Total		505,439,414,782	99,664,321,780	(85,751,167,356)	519,352,569,206
2023					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	181,921,443,551	580,119,223	159,020,373	182,660,583,147
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54,249,469,555	20,762,982	(1,204,086,885)	53,066,145,652
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	58,543,997,983	--	(33,101,155,214)	25,442,842,769
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,993,775,761	(247,499)	--	26,993,528,262
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	12,937,736,707	--	1,983,271,403	14,921,008,110
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	3,739,131,199	--	8,136,686,587	11,875,817,786
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	10,496,262,037	8,859,699,152	2,936,274,008	22,292,235,197
KSO PT Wijaya Karya Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	11,036,612,418	150,894,197	(7,420,870,753)	3,766,635,862
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	8,037,609,555	453,245,128	15,981,368,197	24,472,222,880
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5,600,254,627	--	31,666,302	5,631,920,929
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	1	3,071,416,829
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,627,369,715	--	(6,627,369,715)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	2,187,103,315	450,244,458	(1,779,071,161)	858,276,612
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	1,775,380,293	--	(700,000)	1,774,680,293
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1,915,355,766	226	(402,771,999)	1,512,583,993
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	BI Manokwari	--	246,945,985	2,798,437,090	3,045,383,075
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	1,075,314,285	--	(329,657,745)	745,656,540
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	973,648,780	4,225,229	(438,353,971)	539,520,038
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	KSO PMJ Land	--	--	4,276,840	4,276,840
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	--	--	8,031,000	8,031,000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	KSO BMKG 2	--	--	3,696,838	3,696,838
Subjumlah/ Subtotal		524,936,330,916	10,765,889,081	(19,261,308,804)	516,440,911,193
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses		--	--	(11,001,496,411)	(11,001,496,411)
Jumlah/ Total		524,936,330,916	10,765,889,081	(30,262,805,215)	505,439,414,782

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	2024			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Prospero)	257,265,284,611	201,497,222,549	1,244,031,553	384,570,406
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada (Mahogany)	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	107,951,133,276	90,048,596,223	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	49,249,472,524	35,208,810,888	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96,662,767,592	79,617,162,145	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan (Bandara BDJ)	340,786,308,746	340,786,308,746	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Hotel T3)	4,060,905,941	4,060,905,941	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	300,063,584,358	29,744,191,426	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	14,062,941	14,062,941	396,274,257,826	251,103,587
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	58,071,733,493	58,071,733,493	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdiss TNI AD)	14,331,957,567	3,267,670,857	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Sekolah Mamuju)	10,218,107	10,218,107	70,713,692,658	2,116,451,406
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation (Benhil)	21,477,585,709	15,754,142,535	87,483,684,535	5,723,443,174
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi (RSUD Kalideres)	486,823,942	486,823,942	--	(604,239,683)
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	346,306,991,338	281,142,535,261	563,915,742,716	65,164,456,077
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	94,042,384,125	91,866,546,050	240,249,201,244	2,175,838,075
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi Karya (Hunian IKN)	124,582,632,536	122,652,957,501	84,050,740,000	4,429,657,035
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (BI Manokwari)	106,875,563,501	105,884,540,126	171,044,144,124	7,409,965,349
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi (PMJ Land)	57,738,707,146	52,745,061,475	121,238,424,974	4,993,645,671
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (PON Aceh)	72,541,013,511	28,689,194,550	499,457,494,594	43,851,818,961
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (BMKG 2)	155,393,071,440	145,513,764,691	238,900,474,067	9,879,306,749
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa	38,360,060,717	36,529,783,296	40,161,177,000	1,830,277,421
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Hunian Pekerja TNI (IKN))	58,949,538,222	50,703,620,818	208,194,705,071	15,818,310,715
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya (DKUT Gresik)	124,582,632,536	122,652,957,501	84,050,740,000	4,429,675,035
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya	182,759,030,929	16,979,442,07	342,142,904,950	34,214,290,275
	2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Prospero)	258,606,310,494	203,222,818,838	2,926,564,698	966,865,369
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada (Mahogany)	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo (PKP Ciracas)	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	106,780,224,651	88,877,687,598	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	49,277,222,524	35,236,560,888	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96,662,767,592	79,617,162,145	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan (Bandara BDJ)	174,068,895,755	34,510,019,817	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Hotel T3)	23,734,354,096	19,998,185,057	2,433,126,357	--
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan (JIS)	103,012,330,583	53,124,403,583	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	30,287,405,411	29,968,012,479	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	48,152,417,351	47,901,313,764	--	238
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	65,225,293,373	64,971,537,969	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdiss TNI AD)	32,360,261,952	21,295,975,242	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Sekolah Mamuju)	2,366,699,007	250,247,597	16,271,376,892	450,244,458
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation (Benhil)	73,978,452,413	73,000,814,169	7,239,260,512	14,084,094
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi (RSUD Kalideres)	42,395,001,075	35,546,572,202	3,199,557,658	274,353,085
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	602,524,422,143	543,149,445,236	711,420,687,013	29,532,330,507
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	103,533,462,384	103,533,462,384	137,528,919,125	--
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi Karya (Hunian IKN)	176,273,632,750	175,306,817,054	100,364,243,047	662,948,699
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (BI Manokwari)	134,744,041,319	134,332,464,677	22,886,469,448	411,576,642
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi (PMJ Land)	4,276,840	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (PON Aceh)	8,031,000	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (BMKG 2)	3,696,838	--	--	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan/in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Mahoni Citra Persada
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan/in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.			The Construction Project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.			The Construction Project of School Building West Jakarta.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.			The Construction Project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.			The Construction Project of Airport expansion, Banjarmasin.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM			The Construction Project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM
KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC)			Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Rumah Dinas TNI AD			The Construction Project of TNI AD Official House
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	49% : 51%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Benhil Hotel Service Apartement			Hotel Service Apartement
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	30% : 70%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation
Proyek Pengembangan RSUD Kalideres			Kalideres Hospital Development Project
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi
Proyek Pembangunan Gedung 1 Dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis			ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis Building 1 and 2 Construction Projects
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	40% : 60%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)			Construction Worker Residential Development (IKN)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Adhi Karya	60% : 40%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya
Proyek RSUPT Vertikal Surabaya			Surabaya Vertical General Hospital Project
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	70% : 30%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Kantor Perwakilan Bank Indonesia Manokwari			Representative Office of Bank Indonesia Manokwari
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	60% : 40%	Berjalan/in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO PMJ Land			KSO PMJ Land
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi
KSO Venue PON Aceh			KSO Venue PON Aceh
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	55% : 45%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
KSO BMKG 2 KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	90% : 10%	Berjalan/in Progress	KSO BMKG 2 KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO Telkom Landmark Tower KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa	70% : 30%	Berjalan/in Progress	KSO Telkom Landmark Tower KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa
KSO DKUT Gresik KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya	40% : 60%	Berjalan/in Progress	KSO DKUT Gresik KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi 2 (IKN) KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya	70% : 30%	Berjalan/in Progress	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi 2 (IKN) KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya
KSO Gereja Basilika KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	60% : 40%	Berjalan/in Progress	KSO Gereja Basilika KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short-term Bank Loans

	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	350,000,000,000	103,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI Cash Loan	22,000,000,000	26,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	22,000,000,000	26,500,000,000
Jumlah/ Total	372,000,000,000	129,500,000,000

Informasi fasilitas utang bank disajikan di
Catatan 43.

Information on bank loan facilities is presented in
Note 43.

23. Utang Usaha

23. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>	
Pemasok	588,359,136,381	466,905,952,106	Supplier
Mitra	463,888,520,336	645,996,548,310	Partners
Subkontraktor	429,280,766,688	240,794,825,114	Subcontractor
Mandor	175,319,892,213	89,465,794,237	Foremen
Usaha Lain	1,386,960,997	2,104,878,637	Other Trade
Jumlah Utang Usaha	1,658,235,276,615	1,445,267,998,404	Total Trade Payable

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi
dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang
mandor dan utang usaha lain adalah sebagai
berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable,
foreman payable, other trade payable and partners
payable are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	473,871,107,934	608,412,227,195
Pihak Ketiga/Third Parties	1,143,509,090,324	781,847,748,149
Utang Mitra Pihak Ketiga/ Third Parties Partners Payable		
PT Bank DKI Non Cash Loan	40,855,078,357	54,380,877,123
PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan	--	627,145,937
Subjumlah/Subtotal	40,855,078,357	55,008,023,060
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1,184,364,168,681	836,855,771,209
Total/ Total	1,658,235,276,615	1,445,267,998,404

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	386,112,795,404	504,548,524,033
> 1 - 3 Bulan/ Month	573,085,383,031	452,925,061,735
> 3 - 6 Bulan/ Month	337,493,202,878	313,563,465,401
> 6 Bulan/ Month - 1 Tahun/ Year	107,894,364,795	71,907,444,777
> 1 Tahun/ Year	253,649,530,507	102,323,502,458
Jumlah/ Total	1,658,235,276,615	1,445,267,998,404

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

24. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

Total trade payable based on aging:

	2024 Rp	2023 Rp
	386,112,795,404	504,548,524,033
	573,085,383,031	452,925,061,735
	337,493,202,878	313,563,465,401
	107,894,364,795	71,907,444,777
	253,649,530,507	102,323,502,458
	1,658,235,276,615	1,445,267,998,404

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).

24. Accrued Expenses

This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pekerjaan Proyek	321,671,870,991	393,725,116,680	<i>Project Work</i>
Bonus dan Tantiem	34,737,657,261	45,446,757,391	<i>Bonus and Tantiem</i>
Jumlah	356,409,528,252	439,171,874,071	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disburseable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

25. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

25. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	507,541,582,961	691,789,685,266	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	15,829,560,667	10,535,515,393	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Jumlah	523,371,143,628	702,325,200,659	Total

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Maturity within One Year</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	15,829,560,667	2,070,019,625	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Subjumlah	15,829,560,667	2,070,019,625	Subtotal
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun			<i>Due in More than One Year</i>
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	494,420,693,754	691,789,685,266	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	13,120,889,207	8,465,495,768	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Subjumlah	507,541,582,961	700,255,181,034	Subtotal
Jumlah	523,371,143,628	702,325,200,659	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian proyek sebagai berikut:

Advance from project owners consist of advance received from project owners and consumers regarding construction project that have completion date more than a year. The amount will be proportionally compensated with billings made based on physical progress with the following project detail:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Proyek dari Pihak Berelasi/ Projects from Related Parties (Catatan/ Note 38)	93,067,556,515	101,694,045,349
Proyek dari Pihak Ketiga/ Projects from Third Parties		
Apartemen Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870
RSUD KLATEN	49,686,400,000	--
Proyek Pembangunan Bangunan Pendukung Kawasan Bank Indonesia di Karawang (PK-12)	45,075,000,000	--
Gedung Bank Mandiri Cabang Masjid Agung	38,501,486,487	--
Cental Business District Surabaya	26,483,980,422	26,483,980,422
Kantor PUPR Wing 1 IKN	25,633,063,885	--
Rusun Paspampres IKN	24,741,807,764	244,437,424,459
Apartemen Nayumi	21,363,636,364	21,363,636,364
Pembangunan Hunian Terjangkau Tower B Nuansa Cilangkap	20,979,729,730	--
BI Modern Office	18,895,896,110	59,662,050,000
BI Papua Barat	14,508,000,000	22,320,000,000
The MAJ Collections Hotel & Residences	14,005,160,000	14,005,160,000
Gedung Kemenko IKN	--	60,865,728,795
Sky House	--	14,392,717,719
Apartemen Suncity Residence	--	13,776,872,725
Lain-lain (Di Bawah Rp10 Miliar/ Others (Below Rp10 Billion))	65,306,876,481	58,201,034,956
Subjumlah/ Subtotal	430,303,587,113	600,631,155,310
Jumlah/ Total	523,371,143,628	702,325,200,659

26. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	36,899,710,813	34,892,272,952
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1,904,018,677	1,901,819,879
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	97,695,637	276,956,389
Lain-lain/ Others	1,420,790,570	988,913,769
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	3,422,504,884	3,167,690,037
Jumlah/ Total	40,322,215,697	38,059,962,989

27. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. Other Payables

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	36,899,710,813	34,892,272,952
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1,904,018,677	1,901,819,879
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	97,695,637	276,956,389
Lain-lain/ Others	1,420,790,570	988,913,769
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	3,422,504,884	3,167,690,037
Jumlah/ Total	40,322,215,697	38,059,962,989

27. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,063,600,000	94,001,600,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	85,063,600,000	94,001,600,000	Total
Bagian Jangka Pendek	(9,417,600,000)	(8,938,000,000)	Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	75,646,000,000	85,063,600,000	Long Term Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit Rp116.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan *grace period* pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga 9,5 % per tahun
Provisi 1% per tahun dari limit kredit
Annual Servicing Fee 1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

Credit Limit Rp116,000,000,000
Time Period Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement
Interest Rate 9.5% per annum
Provision 1% per annum of credit limit
Annual Servicing Fee 1% per annum of credit limit
Administration Fee Rp50,000,000 paid before signing of agreement

Commitment Fee 2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
- Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*)
- Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap
- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap
- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

Commitment Fee 2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period
Collateral Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:
- Revenue Accounts and Debt Service Accounts (*Escrow Account*)
- Rent and Receivables for the Graha Mantap Project
- Rent and Receivables for the Graha Mantap Project
- Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to *Interest* minimal sebesar 200%.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to Interest of 200%.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp85.063.600.000 dan Rp94.001.600.000.

Balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp85,063,600,000 and Rp94,001,600,000, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.938.000.000 dan Rp7.030.500.000.

Payments made for bank loan facility principal for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,938,000,000 and Rp7,030,500,000, respectively.

28. Liabilitas Imbalan Kerja

28. Employee Benefits Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan Pascakerja	18,374,374,295	5,381,146,904	Post-employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	4,385,126,024	6,507,509,303	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah	22,759,500,319	11,888,656,207	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	30,060,355,982	22,386,443,490	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(11,685,981,687)	(17,005,296,586)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	18,374,374,295	5,381,146,904	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada Awal Tahun	22,386,443,490	19,465,237,834	At Beginning of The Year
Biaya Jasa Kini	1,247,337,984	967,588,390	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,589,437,488	1,362,566,648	Interest Cost
Pembayaran Manfaat	(307,618,791)	(4,043,266,401)	Benefits Paid
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	5,144,755,811	4,716,898,655	Net Actuarial Losses Recognised During the Year
Efek Transfer Karyawan	--	(82,581,636)	Effect Employee Transfer
Jumlah	30,060,355,982	22,386,443,490	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada Awal Tahun	17,005,296,586	18,767,157,409	At Beginning of The Year
Transfer Aset	--	631,567,438	Asset Transfer
Hasil Aset Program yang Diharapkan (Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih Diakui Selama Tahun Berjalan	1,196,455,591 (6,208,151,699)	1,280,779,435 121,710,277	Expected Return on Plan Assets Net Actuarial (Gains) Losses Recognized During the Year
Pembayaran Manfaat	(307,618,791)	(3,795,917,973)	Benefit Payment
Jumlah	11,685,981,687	17,005,296,586	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,247,337,984	967,588,390	Current Service Cost
Biaya Bunga - Neto	392,981,897	81,787,214	Interest Cost - Net
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	11,352,907,510	4,595,188,378	Net Actuarial Losses Recognised During the Year
Jumlah	12,993,227,391	5,644,563,982	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	(5,049,322,156)	(9,644,510,534)	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Kerugian Aktuarial Bersih yang yang Diakui Selama Tahun Berjalan	11,352,907,510	4,595,188,378	Net Actuarial Losses During the Year
Jumlah (Penghasilan) Rugi Komprehensif Lain Akhir Tahun	6,303,585,354	(5,049,322,156)	Total Other Comprehensive (Income) Loss - Ending of Year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years Rp	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years Rp	
Manfaat Pasti	2,328,016,495	1,270,509,338	2,984,956,647	51,730,970,007	Defined Benefit

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka Panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada Awal Tahun	6,507,509,303	7,248,134,944	<i>At Beginning of The Year</i>
Biaya Jasa Kini	652,952,374	476,819,711	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	438,280,752	507,369,446	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Manfaat Keuntungan Aktuarial Bersih	(1,214,859,112)	(1,555,756,466)	<i>Benefits Paid Net Actuarial Gains</i>
yang Diakui Selama Tahun Berjalan	(1,998,757,293)	(146,647,880)	<i>Recognised During the Year</i>
Efek Transfer Karyawan	--	(22,410,452)	<i>Effect Employee Transfer</i>
Jumlah	4,385,126,024	6,507,509,303	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	652,952,374	476,819,711	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga - Neto	438,280,752	507,369,446	<i>Interest Cost - Net</i>
Keuntungan Aktuarial Bersih Diakui Selama Tahun Berjalan	(1,998,757,293)	(146,647,880)	<i>Net Actuarial Gains Recognised During the Year</i>
Jumlah	(907,524,167)	837,541,277	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years Rp	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years Rp	
Manfaat Pasti	792,536,704	1,118,001,126	9,629,325,241	15,347,863,438	<i>Defined Benefit</i>

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Diskonto Awal	34,445,482,006	28,893,952,792	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	32,074,974,553	26,905,496,645	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto -1%	37,055,809,780	31,083,577,761	Discount Rate - 1%
Tingkat Gaji Awal	34,445,482,006	28,893,952,792	Initial Salary Rate
Tingkat Gaji +1%	36,970,588,982	31,012,091,877	Salary rate +1%
Tingkat Gaji -1%	31,423,403,566	26,358,938,424	Salary rate -1%

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan dan KKA Azwir Arifin dan Rekan aktuaris independen dengan laporannya No. 077/IPK/KKA TBA /II 2025 tanggal 11 Februari 2025 dan No732/II/22/KKA-RM tanggal 20 Februari 2024 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan and KKA Azwir Arifin and Partners, an independent actuary with its reports No. 077/IPK/KKA TBA /II 2025 dated February 11, 2025 and No732/II/22/KKA-RM dated February 20, 2024 with the following assumptions used:

	2024	2023	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat Cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability Rate
Tingkat Diskonto	6.70% - 7.13% per tahun / per year	6.37% - 7.10% per tahun / per year	Discount Rate
Kenaikan Gaji	6.0% per tahun / per year	6.0% per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
Usia < 35 tahun	1% per tahun / per year	1% per tahun / per year	Age <35 years
Usia 45-55 tahun	0% per tahun / per year linear	0% per tahun / per year linear	Age 45-55 years

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ Public	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

29. Share Capital

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

30. Tambahan Modal Disetor

	2024 Rp	2023 Rp	
Kelebihan Penerimaan di atas Nilai Nominal Saham	545,876,957,519	545,876,957,519	Excess of Proceeds from Issuance of Share Capital over Par Value
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	Share Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	1,220,130,700	1,220,130,700	Difference in Restructuring Transaction of Entity under Common Control
Tambahan Modal Disetor - Bersih	524,082,899,858	524,082,899,858	Additional Paid in Capital - Net

30. Additional Paid-In Capital

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai imbalan yang diterima Perusahaan dengan jumlah tercatat pada saat penjualan kepemilikan saham WPG oleh Perusahaan (Catatan 1.c).

The difference in restructuring transaction of entities under common control is the difference between the value of the compensation received by the Company and the carrying amount at the time of the sale of WPG share ownership by the Company (Note 1.c).

31. Saldo Laba

	2024 Rp	2023 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			Appropriated:
Saldo Awal	160,828,527,000	137,664,287,000	Beginning Balance
Cadangan	4,700,000,000	23,164,240,000	Reserve
Saldo Akhir	165,528,527,000	160,828,527,000	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya:			Unappropriated:
Saldo Laba Awal	909,438,080,813	909,064,402,285	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan):			Increase (Decrease):
Penghasilan Komprehensif			Comprehensive Income
Tahun Berjalan	67,888,264,873	46,702,158,528	for the Year
Cadangan	(4,700,000,000)	(23,164,240,000)	Reserve
Dividen Tunai	(9,380,560,000)	(23,164,240,000)	Cash Dividends
Saldo Akhir	963,245,785,686	909,438,080,813	Ending Balance

31. Retained Earnings

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 8 tanggal 20 Mei 2024, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2023 sebesar Rp46.702.158.528 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2023, sebesar Rp9.380.560.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 8 dated May 20, 2024, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2023 of Rp46,702,158,528, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2023, Rp9,380,560,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 2 tanggal 10 Mei 2023, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2022 sebesar Rp230.053.686.379 akan digunakan sebesar 10% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2022, sebesar Rp23.164.240.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 80% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 2 dated May 10, 2023, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2022 of Rp230,053,686,379, 10% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2022, Rp23,164,240,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 80% will be set as other reserves.

Perusahaan menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The Company declared dividend for the financial year December 31, 2023 and 2022 as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total Rp	
Dividen tahun buku 2023	20 Mei/May 2024	13 Juni/June 2024	0.98	9,380,560,000	<i>Dividends for the financial year 2023</i>
Dividen tahun buku 2022	10 Mei/May 2023	8 Juni/June 2023	2.42	23,164,240,000	<i>Dividends for the financial year 2022</i>

32. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Earnings per Share

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024 Rp	2023 Rp	
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	67,888,264,873	46,702,158,528	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	<i>Weighted Average Number Shares for the Computation of Earnings per Share</i>
Labanya per Saham	7.09	4.88	<i>Earnings per Share</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Kepentingan Non Pengendali

33. Non Controlling Interests

	2024 Rp	2023 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Wege Solusi Proklamasi	2,001,763,545	1,932,778,469	Non Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Wege Solusi Proklamasi
Total	2,001,763,545	1,932,778,469	Total
Kepentingan Non Pengendali atas Jumlah Penghasilan Komprehensif Entitas Anak PT Wege Solusi Proklamasi	68,985,076	202,008,080	Non Controlling Interest in Subsidiary's Total Comprehensive Income PT Wege Solusi Proklamasi
Total	68,985,076	202,008,080	Total

34. Pendapatan

34. Revenue

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa Konstruksi/ Construction Service	3,368,260,613,129	3,782,577,584,065
Industri/ Industry	237,349,044,669	127,385,403,309
Konsesi/ Concession	67,099,233,183	52,872,096,895
Properti/ Property	818,284,502	16,879,485,450
Jumlah Pendapatan Usaha/ Total Revenue	3,673,527,175,483	3,979,714,569,719

Rincian pendapatan usaha dengan jumlah pendapatan kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Details of revenue with cumulative total revenues exceeding 10% of total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 consists of:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	641,971,263,951	715,616,704,993
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	2,474,685,268,117	412,447,414,204
PT Surya Dhoho Investama	36,804,884,473	1,192,770,816,575
Lain-lain di bawah 10 Persen Jumlah Pendapatan/ Others below 10 Percent Total Revenue	520,065,758,942	1,658,879,633,947
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	3,031,555,911,532	3,264,097,864,726
Jumlah/ Total	3,673,527,175,483	3,979,714,569,719

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 consists of:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi	3,090,248,186,125	3,523,411,293,565	Construction Service
Industri	213,236,943,944	102,278,438,501	Industry
Konsesi	61,839,280,602	37,559,648,559	Concession
Properti	701,299,836	13,246,143,072	Property
Jumlah	3,366,025,710,507	3,676,495,523,697	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat pada beban jasa konstruksi senilai Rp15.922.465.861 dan Rp26.983.468.236.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, is recorded in construction service cost of revenue amounted to Rp15,922,465,861 and Rp26,983,468,236, respectively.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Operating expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pegawai	85,702,649,013	57,219,115,014	Employees
Umum	28,172,483,118	15,772,099,786	General Administrative Expenses
Pemasaran	548,747,649	360,488,975	Marketing Expenses
Penyusutan	--	321,326,792	Depreciation Expenses
Jumlah	114,423,879,780	73,673,030,567	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

37. Pendapatan Lainnya

37. Other Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Pemulihan Nilai			Recovery of Impairment on
Aset Keuangan	124,877,924,162	108,261,899,006	Financial Assets
Bunga Deposito dan			Interest on Time Deposit and
Jasa Giro	10,180,525,951	13,889,936,325	Current Account
Selisih Nilai Wajar			Different on Fair Value
Properti Investasi (Catatan 16)	--	1,224,825,000	Investment Property (Note 16)
Jumlah	135,058,450,113	123,376,660,331	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Lainnya			Other Expenses
Penurunan Nilai Aset Keuangan	(152,470,218,330)	(115,345,892,775)	Impairment of Financial Assets
Tanggung Jawab Sosial	(1,003,346,500)	(1,680,512,895)	Corporate Social Responsibility
Lain-lain	(76,974,347,971)	(3,722,995,231)	Others
Jumlah	(230,447,912,801)	(120,749,400,901)	Total

38. Beban Keuangan

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Bunga	(28,254,570,874)	(66,403,042,574)	Interest Expenses
Jumlah	(28,254,570,874)	(66,403,042,574)	Total

38. Financial Expense

Financial expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 consist of:

39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

39. Balance and Nature of Related Parties Transactions

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.
- The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
- The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables
Koperasi Karyawan WIKA	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, Trade Payables and Other Payables
Koperasi Karyawan WEGE	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Utang Usaha / Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ Account Receivables, Gross Amount Due From Customers and Revenue
PT Brantas Abiparaya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue
PT Angkasa Pura I	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Pendapatan / Revenue
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha / Account Receivables
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Mahoni	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, and Other Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / Ultimate Shareholder	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables, Trade Payables, Other Payables and Revenue
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha dan Pendapatan/ Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables and Revenue
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables and Trade Payables
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due from Customers
Kementerian BUMN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Pekerjaan dalam Proses / Work in Progress
PT Biofarma (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Accounts Receivable, Retention Receivables and Gross Amount Due from Customers
PT Patra Jasa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Work in Progress and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
PT Wika Industri Energi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT PLN (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables and Revenue
PT PP (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk - Hakaaston	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ Accounts Receivable and Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk- Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ Accounts Receivable and Other Receivables
High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Chakra PT Brantas Abipraya Beton	Kerja Sama Operasi / Joint Venture Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Piutang Retensi/ Retention Receivables Piutang Retensi/ Retention Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Other Receivables and Revenue
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Waskita Beton Precast	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Sarinah (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Pendapatan / Cash and Cash Equivalents and Revenue
KSO Wika-Hutama-Adipatria	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
KSO Wika-Hutama	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Pendapatan / Revenue
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Precast Gedung	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ Other Receivables and Trade Payables
PT Propemas Griya Utama	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Bhirawa Steel	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Varia Usaha Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	Utang Usaha / Trade Payables

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
ASET/ ASSET				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283,838,661,891	267,715,205,698	4.96	4.81
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	279,208,821,238	286,599,180,646	4.88	5.15
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165,770,391,660	32,768,203,959	2.89	0.59
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	139,667,629,022	34,918,530,917	2.44	0.63
PT Bank Mandiri Taspen	757,735,498	--	0.01	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	72,152,248	10,429,188,379	--	0.19
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,227,334,522	1,171,608,600	0.02	0.02
Sub Jumlah/ Sub Total	870,542,726,079	633,601,918,199	15.20	11.39
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,000,000,000	74,143,777,057	1.31	1.33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,500,000,000	121,000,000,000	0.71	2.18
Koperasi Karyawan WIKA	30,462,137,368	35,911,618,286	0.53	0.65
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	--	70,000,000,000	--	1.26
Sub Jumlah/ Sub Total	145,962,137,368	301,055,395,343	2.55	5.42
Jumlah/ Total	1,016,504,863,447	934,657,313,542	17.75	16.81

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	62,168,542,981	1.09	1.12
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Abadi Prima Inti Karya	53,575,052,241	--	0.94	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - High Speed Railway	42,389,137,398	57,190,354,281	0.74	1.03
PT Wijaya Karya Realty	27,907,003,333	29,909,908,077	0.49	0.54
PT Pertamina Bina Medika	21,161,820,000	11,000,000	0.37	--
PT Biofarma (Persero)	17,493,104,000	51,444,865,416	0.31	0.93
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Brantas Abipraya	13,798,707,641	--	0.24	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,054,073,716	5,251,931,216	0.11	0.09
Koperasi Karyawan WEGE	4,522,402,500	4,522,402,500	0.08	0.08
High Speed Railway Conctractor Consortium	3,644,438,339	3,644,438,339	0.06	0.07
PT Hotel Karya Indonesia	3,225,283,268	3,225,283,268	0.06	0.06
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Adhi Karya	2,197,012,030	2,197,012,030	0.04	0.04
PT Patra Jasa	1,999,250,000	1,049,925,000	0.03	0.02
PT PP (Persero) Tbk	1,546,813,251	2,243,617,661	0.03	0.04
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1,268,735,586	164,405,930,699	0.02	2.96
PT Bukit Asam Tbk	1,016,369,723	--	0.02	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jaya Konstruksi	185,962,081	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Nindya Karya	103,235,550	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	91,670,908	20,625,000	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	57,806,667	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pelitamaju Multiswakarsa	20,033,926	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	--	671,000,000	--	0.01
Jumlah/ Total	264,426,455,139	388,014,643,135	4.62	6.98
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(1,226,546,977)	(17,393,061,584)	(0.02)	(0.31)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	263,199,908,162	370,621,581,551	4.60	6.66
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
High Speed Railway Conctractor Consortium	44,747,001,122	41,825,115,409	0.78	0.75
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33,013,507,921	33,013,507,921	0.58	0.59
PT Biofarma (Persero)	27,259,265,964	18,731,850,431	0.48	0.34
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,425,123,718	23,425,123,718	0.41	0.42
PT Wijaya Karya Realty	20,127,548,485	20,127,548,485	0.35	0.36
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - Mutiara Masyhur	8,338,583,159	8,338,583,159	0.15	0.15
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	0.06	0.06
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - Kahuripan Nirwarna	2,656,900,000	2,656,900,000	0.05	0.05
PT Bukit Asam Tbk	978,074,561	--	0.02	--
PT Hotel Karya Indonesia	885,280,538	885,280,538	0.02	0.02
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250,308,559	--	--	--
PT Patra Jasa	--	1,999,250,000	--	0.04
Jumlah/ Total	164,883,573,491	154,205,139,125	2.88	2.77
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(3,170,644,421)	(7,322,587,037)	(0.06)	(0.13)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	161,712,929,070	146,882,552,088	2.82	2.64
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers				
PT Wijaya Karya Realty	78,935,043,254	78,935,043,254	1.38	1.42
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76,222,877,492	76,222,877,492	1.33	1.37
PT Biofarma (Persero)	15,259,227,630	1,368,431,999	0.27	0.02
PT Bukit Asam Tbk	8,256,774,156	--	0.14	0.00
High Speed Railway Conctractor Consortium	6,051,185,905	63,522,559,595	0.11	1.14
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5,208,168,022	5,208,168,022	0.09	0.09
PT Pertamina Bina Medika	3,570,972,973	13,291,954,955	0.06	0.24
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	1,748,612,813	1,748,612,813	0.03	0.03
Jumlah/ Total	195,252,862,245	240,297,648,130	3.41	4.32
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(131,093,920)	(3,439,689,104)	--	(0.06)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	195,121,768,325	236,857,959,026	3.41	4.26
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/ Construction Work in Progress				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	205,213,598,795	205,213,598,794	3.58	3.69
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	66,097,936,440	70,399,105,751	1.15	1.27
High Speed Railway Conctractor Consortium	51,748,995,621	--	0.90	--
PT Wijaya Karya Realty	18,994,597,105	18,994,597,105	0.33	0.34
KSO WIKA Gedung - Kahuripan Nirwarna	12,989,404,560	12,989,404,560	0.23	0.23
PT Biofarma (Persero)	6,436,615,787	--	0.11	--
PT Bukit Asam Tbk	6,048,704,782	--	0.11	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,851,992,755	--	0.05	--
PT Pertamina (Persero)	2,783,901,849	2,825,698,935	0.05	0.05
PT Hotel Karya Indonesia	1,610,760,665	1,610,760,665	0.03	0.03
Jumlah/ Total	374,776,508,359	312,033,165,810	6.54	5.61

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
PT Patra Wijaya Realindo	126,527,777,950	126,527,777,950	2.21	2.28
PT Wijaya Karya Precast Gedung	18,112,500,000	112,500,000	0.32	--
PT Patra Jasa	8,500,000,000	8,500,000,000	0.15	0.15
PT Wijaya Karya Realty	3,054,710,366	3,054,710,366	0.05	0.05
Building Management Tamansari Mahogany	2,875,578,766	1,309,022,844	0.05	0.02
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,753,708,676	150,000,000	0.03	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk	1,690,564,374	--	0.03	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Intikarya	1,562,293,099	--	0.03	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	1,121,599,075	--	0.02	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelita	182,126,600	--	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26,749,999	--	--	--
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwana	--	476,932,529	--	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	--	481,610,000	--	0.01
Jumlah/ Total	165,407,608,905	140,612,553,689	2.89	2.52
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek/				
Short Term Bank Loans				
Rupiah/ Indonesian Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Cash Loan	200,000,000,000	--	6.41	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Cash Loan	95,000,000,000	--	3.04	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Cash Loan	55,000,000,000	103,000,000,000	1.76	3.43
Jumlah/ Total	350,000,000,000	103,000,000,000	11.21	3.43
Utang Usaha/ Trade Payables				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/				
Supplier Subcontractor and Foreman				
PT Wijaya Karya Beton Tbk	25,639,180,264	3,534,534,868	0.82	0.12
PT Solusi Bangun Beton	5,962,669,075	3,340,530,232	0.19	0.11
Koperasi Karyawan WIKA	4,264,764,233	203,993,731	0.14	0.01
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	3,520,595,896	--	0.11	--
PT Wijaya Karya Realty	2,239,114,576	146,140,000	0.07	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,691,788,405	1,881,318,489	0.05	0.06
PT Wika Industri Energi	1,523,364,485	--	0.05	--
Koperasi Karyawan WEGE	1,452,758,046	1,558,084,299	0.05	0.05
PT Propemas Griya Utama	1,267,680,282	1,267,680,282	0.04	0.04
PT Varia Usaha Beton	856,639,550	333,507,000	0.03	0.01
PT Bhirawa Steel	766,269,798	431,818,301	0.02	0.01
PT Semen Indonesia Beton	682,637,500	--	0.02	--
PT Adhi Karya (Persero)	401,000,000	--	0.01	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	208,800,000	--	0.01	--
PT BGR Logistik Indonesia	206,500,000	--	0.01	--
PT Pos Logistik Indonesia	103,747,525	--	--	--
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	26,500,000	26,500,000	--	--
PT PLN (Persero)	23,656,320	--	--	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	--	2,401,923,085	--	0.08
PT Sarinah (Persero)	--	2,265,450,036	--	0.08
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	--	19,621,622	--	--
Sang Hyang Seri Persero (Pertani)	--	12,600,000	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	50,837,665,955	17,423,701,945	1.62	0.57
Utang Mitra (Catatan 42)/ Partners Payables (Note 42)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	296,115,025,456	106,118,021,368	9.49	3.53
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	51,244,775,498	92,141,225,959	1.64	3.07
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	45,929,158,120	120,772,520,801	1.47	4.02
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	29,333,064,905	250,569,890,723	0.94	8.34
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	411,418,000	21,386,866,399	0.01	0.71
Sub Jumlah/ Sub Total	423,033,441,979	590,988,525,250	0.95	9.05
Jumlah/ Total	473,871,107,934	608,412,227,195	2.57	9.62
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/				
Advances From Projects and Consumers				
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,275,100,845	34,275,100,845	1.10	1.14
Proyek Biofarma 2 Bandung	19,892,025,150	45,021,412,768	0.64	1.50
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Area Gresik (Mandiri Gresik)	17,557,324,325	--	0.56	--
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16,919,802,195	16,919,802,200	0.54	0.56
Perluasan Bangunan dan Jaringan Kelistrikan Gardu Hubung PT BIO FARMA	2,180,544,000	--	0.07	--
Tamansari Prospero	1,742,760,000	--	0.06	--
Office Benhill Central	500,000,000	--	0.02	--
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	--	4,277,057,535	--	0.14
Proyek Stasiun KCIC Karawang	--	1,200,672,001	--	0.04
Jumlah/ Total	93,067,556,515	101,694,045,349	2.99	3.38

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Utang Lain-lain/ Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	33,364,986,194	31,536,846,305	1.07	1.05
Koperasi Karyawan WIKA	3,534,724,619	3,355,426,647	0.11	0.11
Jumlah/ Total	36,899,710,813	34,892,272,952	1.18	1.16
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Long-term Payables Current Maturity Portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,417,600,000	8,938,000,000	0.30	0.30
Bagian Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Payables Long-term Portion :				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,646,000,000	85,063,600,000	2.42	2.83
Jumlah/ Total	85,063,600,000	94,001,600,000	2.72	3.13

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Beban / Percentage from Total Net Sales/ Expenses	
			2024 %	2023 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Biofarma (Persero)	184,035,013,721	175,359,463,537	5.01	4.41
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	125,077,886,911	125,077,886,911	3.40	3.14
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya	110,811,240,000	--	3.02	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abipraya	74,088,574,000	--	2.02	--
PT Pertamina Bina Medika	58,127,504,504	13,291,954,955	1.58	0.33
PT Bank Mandiri Taspen	28,611,325,452	26,154,327,633	0.78	0.66
PT Bukit Asam Tbk	27,818,265,269	--	0.76	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,820,882,882	--	0.59	--
Koperasi Karyawan WEGE	2,404,915,651	2,404,915,651	0.07	0.06
PT Hutama Karya (Persero)	2,128,000,000	2,128,000,000	0.06	0.05
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,771,000,000	1,771,000,000	0.05	0.04
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,161,310,000	1,161,310,000	0.03	0.03
High Speed Railway Contractor Consortium	966,340,561	367,488,846,306	0.03	9.23
KSO Wika-Minarta-Karta Utama	837,000,000	--	0.02	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk	720,000,000	--	0.02	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	640,000,000	--	0.02	--
KSO PT PP (Persero) - WAA	461,000,000	461,000,000	0.01	0.01
SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya JO	318,000,000	318,000,000	0.01	0.01
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	93,005,000	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80,000,000	--	--	--
Jumlah/ Total	641,971,263,951	715,616,704,993	17.48	17.97

40. (Laba) Rugi Selisih Kurs

Akun ini merupakan rugi selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
(Laba) Rugi Selisih Kurs	56,682,663	(782,061,194)	(Gain) Loss on Exchanges Rate
Jumlah	56,682,663	(782,061,194)	Total

40. Foreign Exchange (Gain) Loss

This account represents loss on exchanges rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

41. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

41. Supplemental Cash Flow Information

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Arus Kas/ Cash Flows				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
2024					2024
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129,500,000,000	463,186,818,225	(220,686,818,225)	372,000,000,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	94,001,600,000	--	(8,938,000,000)	85,063,600,000	Long-term Bank Loan
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	31,536,846,305	1,828,139,889	--	33,364,986,194	Other Payables - Related Party
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	255,038,446,305	465,014,958,114	(229,624,818,225)	490,428,586,194	Total Liabilities from Financing Activities
2023					2023
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500,000,000,000	362,500,000,000	(733,000,000,000)	129,500,000,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	101,032,100,000	--	(7,030,500,000)	94,001,600,000	Long-term Bank Loan
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	29,392,348,830	2,144,497,475	--	31,536,846,305	Other Payables - Related Party
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	630,424,448,830	364,644,497,475	(740,030,500,000)	255,038,446,305	Total Liabilities from Financing Activities

42. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

42. Segment Information

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	2024						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	3,370,060,829,345	818,284,502	67,099,233,183	237,349,044,669	(1,800,216,216)	3,673,527,175,483	Revenue
Beban pokok penjualan	(3,092,048,402,341)	(701,299,836)	(61,839,280,602)	(213,236,943,944)	1,800,216,216	(3,366,025,710,507)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	278,012,427,004	116,984,666	5,259,952,581	24,112,100,725	--	307,301,464,976	Gross Profit
Beban Usaha LABA USAHA	(114,423,879,780)	--	--	--	--	(114,423,879,780)	Operating Expenses
LABA USAHA	163,588,547,224	116,984,666	5,259,952,581	24,112,100,725	--	193,077,585,196	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(89,258,906,248)	(20,270,863)	(2,852,937,575)	(4,274,960,111)	--	(96,407,074,797)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	99,433,579,537	230,742,243	--	--	--	99,664,321,780	Profit from joint venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(4,790,231,331)	--	--	--	--	(4,790,231,331)	Profit from association entity
Pendapatan (Beban) lain-lain	(138,970,161,247)	(707,382,571)	(89,568,863)	16,179,761,782	--	(123,587,350,899)	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	30,002,827,935	(379,926,525)	2,317,446,143	36,016,902,396	--	67,957,249,949	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	30,002,827,935	(379,926,525)	2,317,446,143	36,016,902,396	--	67,957,249,949	Profit after income tax
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(68,985,076)	(68,985,076)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	30,002,827,935	(379,926,525)	2,317,446,143	36,016,902,396	(68,985,076)	67,888,264,873	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	5,055,257,286,604	453,953,466,763	344,726,591,314	134,479,553,175	(22,500,000,000)	5,965,916,897,856	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,801,381,896,910	217,869,727,184	318,753,600,521	21,201,741,097	--	3,359,206,965,712	Liabilities Segment
	2023						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	3,782,577,584,065	16,879,485,450	52,872,096,895	131,079,933,309	(3,694,530,000)	3,979,714,569,719	Revenue
Beban pokok penjualan	(3,523,411,293,565)	(13,246,143,072)	(37,559,648,559)	(105,972,968,501)	3,694,530,000	(3,676,495,523,697)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	259,166,290,500	3,633,342,378	15,312,448,336	25,106,964,808	--	303,219,046,022	Gross Profit
Beban Usaha LABA USAHA	(70,680,448,625)	--	(2,992,581,942)	--	--	(73,673,030,567)	Operating Expenses
LABA USAHA	188,485,841,875	3,633,342,378	12,319,866,394	25,106,964,808	--	229,546,015,455	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(100,238,305,978)	(233,251,114)	(2,605,570,622)	(11,552,381,640)	--	(114,629,509,354)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	9,732,524,731	580,119,222	--	453,245,128	--	10,765,889,081	Profit from joint venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(14,624,400,396)	--	--	--	--	(14,624,400,396)	Profit from association entity
Pendapatan (Beban) lain-lain	(41,318,996,077)	397,978,902	(11,468,641,113)	(12,168,186,050)	--	(64,557,844,338)	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	42,036,664,155	4,378,189,388	(1,754,345,341)	1,839,642,246	--	46,500,150,448	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	42,036,664,155	4,378,189,388	(1,754,345,341)	1,839,642,246	--	46,500,150,448	Profit after income tax
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	202,008,080	202,008,080	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	42,036,664,155	4,378,189,388	(1,754,345,341)	1,839,642,246	202,008,080	46,702,158,528	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	4,330,979,037,087	752,713,730,375	286,554,928,098	213,786,139,923	(22,500,000,000)	5,561,533,835,483	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,108,516,959,455	510,611,230,004	248,933,536,769	134,725,014,025	--	3,002,786,740,253	Liabilities Segment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan			Revenue
Kalimantan	2,178,558,047,720	699,826,946,096	Kalimantan
Jawa	939,242,220,694	2,341,296,568,869	Jawa
DKI Jakarta	184,719,872,030	679,389,560,901	DKI Jakarta
Banten	180,821,872,219	--	Nusa Tenggara Timur
Sumatera	153,467,885,143	--	Sumatera
Papua	35,098,795,200	104,160,000	Papua
Sulawesi	1,477,477,477	95,543,109,890	Sulawesi
Aceh	93,005,000	--	Bali
Ambon	48,000,000	38,476,337,052	Ambon
Nusa Tenggara Barat	--	125,077,886,911	Nusa Tenggara Barat
Jumlah	3,673,527,175,483	3,979,714,569,719	Total

b. Geographical Segment

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

43. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel De Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m², sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

43. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Coorporation agreements between operation

a. Hotel De Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp115.479.780.769 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan *service charge*.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**b. Graha Mantap
Akta Perjanjian BOT**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Transfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m² tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp172.224.325.971.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp115,479,780,769, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**b. Graha Mantap
BOT Agreement Deed**

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp172,224,325,971.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp155.775.011.892.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan Perusahaan sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp155,775,011,892.

To cooperate with the Company, ITDC has appointed the Company as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

As of December 31, 2023, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due to outstanding receivable terms.

At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

As of December 31, 2024, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due to outstanding receivable terms.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

WSP

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

Perjanjian Fasilitas Kredit

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XIV tanggal 13 Juli 2023 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit: Rp5.000.000.000
Jangka 13 Juli 2023 – 16 Maret 2024
Waktu:
Tingkat 8 % per tahun
Bunga:
Tujuan Modal Kerja
Penggunaan:
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit: Rp245.000.000.000
Jangka 13 Juli 2023 – 16 Maret 2024
Waktu:
Tujuan: Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries' Loan Agreements

WSP

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.

Credit Facility Agreements

The Company

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the fourteenth Amendment dated July 13, 2023 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

- a. Cash Loan Facility
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time July 13, 2023 to March 16, 2024
Period:
Interest 8 % per year
Rate:
Intended Working capital
Use:
- b. Non Cash Loan Facility
Credit Limit Rp245,000,000,000
Time July 13, 2023 to March 16, 2024
Period:
Intended Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.
Use:

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp627.145.937.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.297-CRO/COD/LAD/11/2024 tertanggal 21 November 2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

Non Cash Loan

Limit Kredit: Rp800.000.000.000
Batas Akhir: 30 November 2024 s/d 30
Pendaftaran: November 2025
Tujuan: Bank Garansi, LC/SKBDN dan
Pergunaan: Commercial Line Penggunaan
(*Forfeiting*)
Agunan: Agunan terkait fasilitas KMK
Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp296.115.025.456 dan Rp106.118.021.368.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.269/2024 tanggal 7 Juni 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp627,145,937, respectively.

As of December 31, 2024, the Company didn't extend the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.297-CRO/COD/LAD/11/2024 dated November 21, 2024, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non Cash Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

Non Cash Loan Facility

Credit Limit: Rp800,000,000,000
Registration: November 30, 2024 until
Deadline: November 30, 2025
Intended Use: Bank Guarantee, LC/SKBDN
and Commercial Line
(*Forfeiting*)
Collateral: Collateral related to KMK
facilities Construction.

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

Payments made of *cash loan* facility for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp296,115,025,456 and Rp106,118,021,368, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.269/2024 dated June 7, 2024 the Company obtain credit facility with the following terms and conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit: Rp95.000.000.000
- Jangka Waktu: 7 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025
Tingkat Bunga: 8,50% per tahun

Tujuan Penggunaan: Tambahan modal kerja

- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit: Rp700.000.000.000
- Jangka Waktu: 7 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025
Tujuan Penggunaan: Bank Garansi *and Letter of Credit* (L/C)

- c. *Supplier Financing*
Limit Kredit: Rp400.000.000.000

Jangka Waktu: 7 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025
Tujuan Penggunaan: Pembiayaan Pemasok *Financing* untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi *Invoice* secara *without recourse*

- d. *Invoice Financing*
Limit Kredit: Rp300.000.000.000

Jangka Waktu: 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024 dan tidak diperpanjang
Tujuan Penggunaan: Mempercepat penerimaan dana hasil penjualan atas proyek IKN, Bank Indonesia, dan Bank BUMN.

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA to interest* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

- a. *Transactional of Working Capital Facility*
Credit Limit: Rp95,000,000,000
Limit: June 7, 2024 until June 10, 2025
Interest Rate: 8.50% per year

Intended Use: Additional working capital

- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit: Rp700,000,000,000
Limit: June 7, 2024 until June 10, 2025
Intended Use: Bank Guarantee and Letter of Credit (L/C)

- c. *Supplier Financing*
Credit Limit: Rp400,000,000,000
Limit:

Time Period: June 11, 2024 until June 10, 2025
Intended Use: Financing Supplier *Financing for Supplier / Sub-Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse*

- d. *Invoice Financing*
Credit Limit: Rp300,000,000,000
Limit:

Time Period: June 11, 2023 until June 10, 2024 and not extended
Intended Use: Accelerating receipts and revenue earned for project IKN, Central Bank of Indonesia, and SOE Banks.

Joint collateral and *cross default* with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the *current ratio* of at least 100%, *maximum leverage* of 500% and *EBITDA to interest* at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp95.000.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp53.000.000.000 dan Rp118.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp45.929.158.120 dan Rp120.772.520.801.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. COB3/4/057/R tanggal 28 Mei 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Plafon: Rp200.000.000.000
Jangka 1 (satu) tahun, Periode
Waktu: tanggal 30 Mei 2024 s/d 29 Mei 2025
- Tingkat 9,75% per tahun
Bunga:
Jaminan: Atas piutang usaha, tagihan bruto dan tagihan termin yang telah diikat secara *Cessie*.
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Plafon: Rp550.000.000.000
Jangka 1 (satu) tahun, Periode
Waktu: tanggal 30 Mei 2024 s/d 29 Mei 2025
- Tingkat 9,75% per tahun
Bunga:
Jaminan: Atas piutang usaha, tagihan bruto dan tagihan termin yang telah diikat secara *Cessie*.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp95,000,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp53,000,000,000 and Rp118,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp45,929,158,120 and Rp120,772,520,801, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. COB3/4/057/R dated May 28, 2024 the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

- a. Cash Loan Facility
Plafond: Rp200,000,000,000
Time 1 (one) year period from May
Period: 30, 2024 until May 29, 2025
- Interest: 9.75% per annum
- Warranty: The accounts receivable, gross amount due from customers, and installment receivables projects in Connective is *Cessie*.
- b. Non Cash Loan Facility
Plafond: Rp550,000,000,000
Time 1 (one) year period from May
Period: 30, 2024 until May 29, 2025
- Interest: 9.75% per year
- Warranty: The accounts receivable, gross amount due from customers, and installment receivables projects in Connective is *Cessie*.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan nihil

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar nihil dan Rp170.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp51.244.775.498 dan Rp92.141.225.959.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit: Rp700.000.000.000
Batas Akhir: sampai dengan 31 Januari
Pendaftaran: 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan: Bank Garansi (*Bid bond*),
Pergunaan: *Advance Payment Bond*,
Penggunaan *Bond*,
Performance Bond dan
Maintenance Bond

Agunan: *Cessie* atas tagihan/ piutang usaha

Cash Collateral/ minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan dapat mendaftarkan proyek yang akan menggunakan fasilitas *non cash loan* sebelum batas akhir pendaftaran. Setelah batas akhir pendaftaran, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang digunakan tersebut.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp200,000,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp170,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp51,244,775,498 and Rp92,141,225,959, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Non Cash Loan Facility

Credit Limit: Rp700,000,000,000
Registration: until January 31, 2023 and not
Deadline: extended
Intended Use: *Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond*

Collateral: *Cessie on accounts receivables*

Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company may register projects that will utilise non cash loan facilities before the registration deadline. After the registration deadline, the Company makes payments for the facilities used.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp411.418.000 dan Rp21.386.866.399.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. B.348/ARO/EB/0723 tanggal 22 Juli 2023, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Facilities Non Cash Loan

Limit Kredit: Rp80.000.000.000
Jangka Waktu: sampai dengan 22 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan: Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan: melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan: Cessie atas tagihan/ piutang usaha
Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terutang pada bank

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No 1763/SPPK/925/XI/2023 tanggal 6 November 2023, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. *Facilities Non Cash Loan:*

Limit Kredit: Rp200.000.000.000
Jangka Waktu: 7 November 2023 – 7 November 2025
Tujuan: Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan: melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan: Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp411,418,000 and Rp21,386,866,399, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. B.348/ARO/EB/0723 dated July 22, 2023, Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Cash Non Loan Facility

Credit Limit: Rp80,000,000,000
Time Period: until August 22, 2023 and not extended
Intended Use: For the company's working capital needs through financing the obligor supplier
Collateral: Cessie on accounts receivables
The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK No 1763/SPPK/925/XI/2023 dated November 6, 2023, the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit: Rp200,000,000,000
Time Period: November 7, 2023 until November 7, 2025
Intended Use: For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
Collateral: The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit: | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 7 November 2023 –
7 November 2025 |
| Tingkat Bunga: | 9,25% p.a |
| Provisi: | 0,50% p.a |
| Tujuan Penggunaan: | Untuk kebutuhan modal kerja
Perusahaan melalui
pembiayaan terhadap
supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 dan Rp26.500.000.000.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.800.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.855.078.357 dan Rp54.380.877.123.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan surat No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit: | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | Sampai 19 Juli 2023 dan tidak
diperpanjang |
| Tujuan Penggunaan: | Untuk kebutuhan modal kerja
Perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit: | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | Sampai 19 Juli 2023 dan tidak
diperpanjang |
| Tujuan Penggunaan: | Untuk kebutuhan modal kerja
Perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Credit Limit:</i> | <i>Rp50,000,000,000</i> |
| <i>Time Period:</i> | <i>November 7, 2023 until
November 7, 2025</i> |
| <i>Interest:</i> | <i>9.25% p.a</i> |
| <i>Provision:</i> | <i>0.50% p.a</i> |
| <i>Intended Use:</i> | <i>For the Company's working
capital needs through
financing the obligor supplier</i> |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22,000,000,000 and Rp26,500,000,000.

Payments made for cash loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp47,800,000,000 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,855,078,357 and Rp54,380,877,123, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on letter No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Credit Limit:</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time Period:</i> | <i>Until July 19, 2023 and not
extended</i> |
| <i>Intended Use:</i> | <i>For the Company's working
capital needs through
financing
the obligor supplier</i> |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Credit Limit:</i> | <i>Rp50,000,000,000</i> |
| <i>Time Period:</i> | <i>Until July 19, 2023 and not
extended</i> |
| <i>Intended Use:</i> | <i>For the Company's working
capital needs through
financing the obligor supplier</i> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan surat No. SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
Limit Kredit: Rp200.000.000.000
Jangka Waktu: Sampai dengan 31 Oktober 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan: Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan: Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
Limit Kredit: Rp70.000.000.000
Jangka Waktu: Sampai dengan 31 Oktober 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan: Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan: Perusahaan melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Leverage Ratio* maximum of 3 times; *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1.5 times and *Current Ratio* of at least 1 time.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on letter No. SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:

- a. Non Cash Loan Facility:
Credit Limit: Rp200,000,000,000
Time Period: Until October 31, 2023 and not extended
Intended Use: For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
- b. Cash Loan Facility:
Credit Limit: Rp70,000,000,000
Time Period: Until October 31, 2023 and not extended
Intended Use: For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier

Balance of cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

Payments made for cash loan facility for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 04/130-3/SP3/CB2 Tanggal
23 Oktober 2024 Perusahaan menerima fasilitas
kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah
Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan
syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|---------------|------------------------|
| Limit Kredit: | Rp 400.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | Sampai 23 Oktober 2026 |
- Tujuan Penggunaan: Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit | Rp300.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 23 Oktober 2026 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.000.000.000 dan Rp103.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.333.064.905 dan Rp250.569.890.723.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp119.886.818.225 dan Rp445.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 04/130-3/SP3/CB2 dated
October 23, 2024 the Company received Non-Cash
Loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia
(Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as
follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------|------------------------|
| Credit Limit: | Rp400,000,000,000 |
| Time Period: | until October 23, 2026 |
- Intended Use: For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|------------------------|
| Credit Limit | Rp300,000,000,000 |
| Time Period | Until October 23, 2026 |
- Intended Use: For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 300% and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100%.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,000,000,000 and Rp103,000,000,000, respectively.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,333,064,905 and Rp250,569,890,723, respectively.

Payments made for *cash loan* for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp119,886,818,225 and Rp445,000,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

44. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan Plumbing.

Adapun terhadap Permohonan Arbitrase sebagaimana dimaksud di atas, telah diputus yang pada intinya menyatakan Pekerjaan Perseroan telah selesai dan menghukum Termohon Arbitrase untuk mengganti kerugian Perusahaan sebesar Rp15.000.990.733.

Selanjutnya, terhadap Putusan Arbitrase sebagaimana pada Paragraf 2 di atas, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No.43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021, sebagaimana perkara No: 444/Pdt.Sus.Arbi/2021/PN.Jkt.Brt, yang mana pada intinya menguatkan Putusan BANI tersebut ("Putusan Pembatalan").

Selanjutnya, berdasarkan penetapan No.42/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Agustus 2023, Pengadilan Negeri Tangerang sedang dalam proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih menunggu putusan atas proses sita eksekusi dan pelelangan atas asset PT Maju Gemilang Serpong.

Gugatan Perusahaan kepada PT Trans Retail Indonesia terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mencabut permohonan PKPU tersebut dan menyepakati skema penyelesaian piutang yang diajukan oleh

44. Contingencies

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

As for the request of arbitration stated above, a verdict has been issued. The verdict states that the Company has already completed the project and punishes the defendant to pay the Company Rp15.000.990.733 worth of loss.

Furthermore, regarding Arbitrary Verdict stated in the second paragraph above, PT Maju Gemilang Serpong submitted verdict revocation against BANI No.43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021, as for the case No: 444/Pdt.Sus.Arbi/2021/PN.Jkt.Brt, that affirms the BANI verdict ("Revocation Verdict").

Furthermore, regarding resolution No.42/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.Brt dated August 25, 2023, Civil Court of Tangerang is in process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

For the year ended December 31, 2024, the Company is still waiting for the verdict on the process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

The Company's lawsuit against PT Trans Retail Indonesia related to the settlement of outstanding receivables through PKPU

The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15, 2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

On April 1, 2022, the Company withdrew the PKPU application and agreed to the receivables settlement scheme proposed by PT Trans Retail

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Trans Retail Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PT Trans Retail Indonesia telah menyelesaikan sebagian besar kewajibannya kepada Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Trans Retail Indonesia telah menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Gugatan Perusahaan kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi

Pada 3 Maret 2023, Perusahaan menggugat PT Alumindo Cipta Persada kepada PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja dengan nilai tagihan sebesar Rp14.535.482.220. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih dalam proses persidangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PT Alumindo Cipta Persada mengajukan kasasi dan Perusahaan masih dalam proses menunggu hasil putusan dari pengadilan.

Pemberi Kerja yang Berstatus Pailit

Pada tanggal 31 Oktober 2024, PT Dago Trisinerji Properti ("PT DTP") selaku pengembang proyek The Maj Collections telah resmi dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Keputusan ini diambil menyusul gugatan yang diajukan oleh PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah).

Sehubungan dengan Putusan Pailit tersebut, Perusahaan telah mengajukan tagihan kepada PT DTP, dan tagihan dimaksud telah diverifikasi pada tanggal 12 Desember 2024.

Adapun tindak lanjut atas verifikasi tersebut adalah mengenai Rapat seluruh Kreditor PT Dago Trisinerji Property yang jadwalnya akan diinformasikan kemudian.

Proses-proses ini pun merupakan bagian dari upaya manajemen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan terkait kepailitan dimaksud terlaksana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Sengketa Perusahaan kepada PT Indraco terkait Wanprestasi

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Gugatan Rekonvensi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Surabaya terhadap PT Indraco, sehubungan dengan Permohonan Penyelesaian Sengketa Melalui Arbitrase yang diajukan oleh PT Indraco atas

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia. For the year ended December 31, 2023, PT Trans Retail Indonesia has completed most of its obligations to the Company.

As of publication date of consolidated financial statements, PT Trans Retail Indonesia has completed all its obligations to the Company.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default

In March 3, 2023, the Company filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada to South Jakarta Civil Court regarding default of contract from project owner with due amount of Rp14,535,482,220. For the year ended December 31, 2023, the Company is still conducting court session.

For the year ended December 31, 2024, PT Alumindo Cipta Persada filed a cassation and the Company is still in the process of waiting for the verdict from the court.

Bankruptcy of PT Dago Trisinerji Properti

On October 31, 2024, PT Dago Trisinerji Properti ("PT DTP"), the developer of The Maj Collections project, was officially declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. This decision was a result of a lawsuit filed by PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah).

In connection with the bankruptcy ruling, the Company has submitted a claim against PT DTP, which was verified on December 12, 2024.

Following this verification, a meeting of all creditors of PT Dago Trisinerji Properti is scheduled, with details to be announced later.

These processes are part of management's efforts to ensure that all activities related to the bankruptcy are carried out in accordance with applicable legal provisions.

The Company's lawsuit against PT Indraco regarding Default

The Company has prepared, signed, and submitted a Counterclaim to the Indonesian National Board of Arbitration ("BANI") Surabaya against PT Indraco in relation to the Request for Dispute Resolution through Arbitration filed by PT Indraco concerning the Construction Contract Agreement for the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Proyek
Pembangunan Suncity Residence Apartemen No.
0302/LGL/IDR-SCP/SDA/V/2019 tanggal 17 Mei
2019.

Adapun terhadap Gugatan Rekonvensi
sebagaimana dimaksud di atas, telah diputus oleh
BANI Surabaya pada tanggal 25 Maret 2022 yang
pada intinya menyatakan bahwa Perusahaan
berhak atas nilai pembayaran dan menghukum
Termohon Rekonvensi untuk melakukan
pembayaran total sebesar Rp50.062.530.255.

Selanjutnya, terhadap Putusan BANI sebagaimana
pada Paragraf 2 di atas, PT Indraco mengajukan
permohonan pembatalan Putusan BANI No.
56/ARB/BANI-SBY/V/2021 tertanggal 25 Maret
2022 ("Putusan BANI"), sebagaimana perkara
Nomor: 283/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim, yang mana
pada intinya Pengadilan Negeri Jakarta Timur
membatalkan Putusan BANI tersebut ("Putusan
Pembatalan").

Selanjutnya, terhadap Putusan Pembatalan
tersebut, Perusahaan mengajukan Permohonan
Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik
Indonesia sebagaimana perkara No.258 B/Pdt.Sus-
Arbt/2023, yang pada intinya membatalkan Putusan
Pembatalan dari Pengadilan Negeri Jakarta Timur
dan menguatkan Putusan BANI.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan
keuangan konsolidasian, PT Indraco masih dalam
proses menyelesaikan kewajibannya kepada
Perusahaan.

45. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari operasional usaha.
Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan
oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus
berupaya untuk meningkatkan kemampuan
manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama
yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal
dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang
mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening
bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Suncity Residence Apartment Project, No.
0302/LGL/IDR-SCP/SDA/V/2019 dated May 17,
2019.*

*With respect to the Counterclaim as mentioned
above, BANI Surabaya rendered its decision on
March 25, 2022, essentially stating that the
Company is entitled to the payment amount and
ordering the Respondent in the Counterclaim to
make a total payment of Rp50,062,530,255.*

*Subsequently, with respect to the BANI Decision as
mentioned in Paragraph 2 above, PT Indraco filed a
request for the annulment of BANI Decision No.
56/ARB/BANI-SBY/V/2021 dated March 25, 2022
("BANI Decision"), as registered under Case No.
283/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim, which the East Jakarta
District Court ultimately annulled the BANI Decision
("Annulment Decision").*

*Subsequently, in response to the Annulment
Decision, the Company filed a Petition for
Cassation with the Supreme Court of the Republic
of Indonesia, registered under Case No. 258
B/Pdt.Sus-Arbt/2023, which ultimately annulled the
Annulment Decision from East Jakarta District
Court and upheld the BANI Decision.*

*As of publishment date of consolidated financial
statements, PT Indraco is still in the process of
settling its obligations to the Company.*

45. Financial Risk Management

*The Group perceives that risk is by nature an
indivisible part of business operation. Realizing that
business success is also determined on the
effectivity of risk management, therefore the Group
continually strives to improve its risk management
capability through proactive and systematic
approach.*

*The Group identified the main financial risk facing
the Group as follows:*

Credit Risk

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will
default on its contractual obligation resulting in
financial loss to the Group.*

*The Group's credit risk is primarily attributed to its
cash in banks, gross amount due from customers*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman Bank	457,063,600,000	223,501,600,000	Bank Loan

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

The details of bank loan payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Naik 100 bps	4,570,636,000	2,235,016,000	Increase 100 bps
Turun 100 bps	(4,570,636,000)	(2,235,016,000)	Decrease 100 bps

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2024			
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	372,000,000,000	--	372,000,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,404,585,746,108	253,649,530,507	1,658,235,276,615	Trade Payables
Beban Akrua	356,409,528,252	--	356,409,528,252	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	40,322,215,697	--	40,322,215,697	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	9,417,600,000	75,646,000,000	85,063,600,000	Long-term Bank Loans
	2023			
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129,500,000,000	--	129,500,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,342,944,495,946	102,323,502,458	1,445,267,998,404	Trade Payables
Beban Akrua	439,171,874,071	--	439,171,874,071	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	38,059,962,989	--	38,059,962,989	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	8,938,000,000	85,063,600,000	94,001,600,000	Long-term Bank Loans

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman	457,063,600,000	223,501,600,000	Loan
Jumlah Ekuitas	2,558,747,095,230	2,558,747,095,230	Total Equity
Rasio <i>Gearing</i>	17.86%	8.73%	Gearing Ratio

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

46. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja piutang yang belum ditagih, penyertaan saham dan piutang lain-lain. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain.

46. Financial Asset and Liabilities

The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, unbilled receivables, investment in shares and other receivables. Basic financial liabilities company consisting of bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1,030,732,161,959	1,030,732,161,959	1,036,429,035,233	1,036,429,035,233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	545,160,626,507	545,160,626,507	695,923,466,568	695,923,466,568	Trade receivable - net
Piutang retensi - neto	559,956,210,969	559,956,210,969	538,978,809,367	538,978,809,367	Retention receivable - net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	436,519,825,996	436,519,825,996	536,430,188,498	536,430,188,498	Gross Amount Due From Customers
Piutang Yang Belum Ditagih	9,360,579,793	9,360,579,793	3,263,782,490	3,263,782,490	Unbilled Receivables
Jumlah aset keuangan lancar	2,581,729,405,224	2,581,729,405,224	2,811,025,282,156	2,811,025,282,156	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Financial Assets
Penyertaan saham	3,546,062,692	3,546,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - neto	166,880,513,529	166,880,513,529	18,957,804,334	18,957,804,334	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	170,426,576,221	170,426,576,221	146,253,867,026	146,253,867,026	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2,752,155,981,445	2,752,155,981,445	2,957,279,149,182	2,957,279,149,182	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	372,000,000,000	372,000,000,000	129,500,000,000	129,500,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,658,235,276,615	1,658,235,276,615	1,445,267,998,404	1,445,267,998,404	Trade Payable
Beban Akrua	356,409,528,252	356,409,528,252	439,171,874,071	439,171,874,071	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	40,322,215,697	40,322,215,697	38,059,962,989	38,059,962,989	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2,426,967,020,564	2,426,967,020,564	2,051,999,835,464	2,051,999,835,464	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	85,063,600,000	85,063,600,000	94,001,600,000	94,001,600,000	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	85,063,600,000	85,063,600,000	94,001,600,000	94,001,600,000	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,512,030,620,564	2,512,030,620,564	2,146,001,435,464	2,146,001,435,464	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan). Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain). Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets (other receivables). Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Berikut hierarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year/ period is recorded using fair value, namely:

	2024 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	2,296,062,692

47. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

47. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi ;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

48. Reklasifikasi

Dalam rangka penyesuaian dengan informasi terkini, Grup telah melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This ratification does not affect the substance of the requirements in each PSAK and ISAK.

48. Reclassification

In connection with the adjustment of the latest information, the Group has reclassified consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2023.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	16,862,553,689	123,750,000,000	140,612,553,689	Related Parties
Penyertaan Saham	127,296,062,692	(123,750,000,000)	3,546,062,692	Investment in Shares
Jumlah	144,158,616,381	--	144,158,616,381	Total

**49. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**49. Supplementary of Financial Information on
The Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-6) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**50. Pertanggungjawaban Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2025.

**50. Management Responsibility for The
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on March 14, 2025.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,025,417,332,744	1,033,394,394,681	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	263,199,908,162	369,630,563,942	Related Parties
Pihak Ketiga	281,933,265,667	326,271,721,941	Third Parties
Piutang Retensi - Neto			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	161,712,929,070	145,997,271,550	Related Parties
Pihak Ketiga	398,243,281,899	392,981,537,817	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	195,121,768,324	236,857,959,026	Related Parties
Pihak Ketiga	241,398,057,672	299,572,229,472	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	9,360,579,793	3,263,782,490	Unbilled Receivables
Persediaan	350,027,596,576	401,632,058,715	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	330,644,741,319	224,093,580,308	Prepaid Taxes
Uang Muka	124,034,728,295	157,090,267,991	Advances
Biaya Dibayar di Muka	213,923,413,531	92,166,783,879	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi			Construction Work in Progress
Pihak Berelasi	393,238,453,533	310,422,405,145	Related Parties
Pihak Ketiga	419,248,403,826	260,317,502,169	Third Parties
Jumlah Aset Lancar	4,407,504,460,411	4,253,692,059,126	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	284,729,225,791	267,085,207,295	Related Parties
Pihak Ketiga	20,952,979	1,618,318,116	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	46,677,650,000	46,677,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	3,546,062,692	3,546,062,692	Investment in Shares
Properti Investasi	259,413,425,000	259,413,425,000	Investment Property
Aset Kerja Sama	86,792,172,065	91,897,593,953	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	47,475,979,663	71,317,226,363	Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud- Setelah Dikurangi			Intangible Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	13,527,567,059	--	Accumulated Depreciation
Investasi pada Entitas Asosiasi	40,736,878,682	45,527,110,013	Investment in Associate
Investasi pada Ventura Bersama	519,352,569,206	505,439,414,782	Investment of Joint Ventures
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,302,272,483,137	1,292,522,008,214	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5,709,776,943,548	5,546,214,067,340	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	350,000,000,000	103,000,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	22,000,000,000	26,500,000,000	Third Parties
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	473,717,438,934	608,412,227,195	Related Parties
Pihak Ketiga	1,184,125,934,472	861,629,676,273	Third Parties
Beban Akrual	344,781,876,171	428,647,086,383	Accrued Expenses
Utang Pajak	7,861,920,437	11,319,067,443	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	47,860,115,224	99,056,659,752	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	15,823,599,517	10,524,217,693	Current Portion of Long Term Liability - Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	9,417,600,000	8,938,000,000	Bank Loan
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	36,899,710,813	34,892,272,952	Related Parties
Pihak Ketiga	3,422,504,884	3,167,690,036	Third Parties
Pendapatan Diterima Di Muka	--	25,480,408,325	Advances Received
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,495,910,700,452	2,196,086,897,727	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	507,541,582,961	691,789,685,266	Long-term Liability Net of Current Maturities Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	75,645,999,999	85,063,600,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	22,759,500,319	11,888,656,207	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	605,947,083,279	788,741,941,473	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,101,857,783,731	2,984,828,839,200	TOTAL LIABILITES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100			Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham			Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	957,200,000,000	957,200,000,000	Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	524,082,899,858	524,082,899,858	Additional Paid In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	165,528,527,000	160,828,527,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	967,195,831,379	914,008,992,192	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(6,088,098,420)	5,264,809,090	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	2,607,919,159,817	2,561,385,228,140	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,709,776,943,548	5,546,214,067,340	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	3,644,557,606,685	3,953,236,079,429	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(3,340,566,164,159)</u>	<u>(3,665,105,310,142)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>303,991,442,526</u>	<u>288,130,769,287</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(114,423,879,780)	(70,680,448,625)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	135,900,363,473	123,342,693,543	Other Income
Beban Lainnya	(231,322,592,048)	(121,599,270,999)	Other Expenses
Beban Keuangan	(28,254,570,874)	(54,862,864,680)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	(93,554,137,222)	(112,023,938,732)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(4,790,231,331)	(14,624,400,396)	Share in Loss on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	99,664,321,780	10,765,889,081	Share in Profit on Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	<u>56,682,663</u>	<u>(782,061,194)</u>	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>67,267,399,187</u>	<u>47,666,367,285</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>--</u>	<u>--</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>67,267,399,187</u>	<u>47,666,367,285</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
SETELAH PAJAK			AFTER TAX
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	<u>(11,352,907,510)</u>	<u>(4,595,188,378)</u>	Remeasurement on Defined Benefit Plans
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>55,914,491,677</u>	<u>43,071,178,907</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 4

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 4

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Jumlah Ekuitas / Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Paid-in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham / Gain on Share Market Value Rp		
Saldo per 31 Desember 2022	957,200,000,000	524,082,899,858	137,664,287,000	911,817,240,946	9,644,510,534	215,486,934	2,540,624,425,272	Balance as of December 31, 2022
Dividen	--	--	--	(23,164,240,000)	--	--	(23,164,240,000)	Dividends
Cadangan	--	--	23,164,240,000	(23,164,240,000)	--	--	--	Reserve
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	48,520,231,246	(4,595,188,378)	--	43,925,042,868	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2023	957,200,000,000	524,082,899,858	160,828,527,000	914,008,992,192	5,049,322,156	215,486,934	2,561,385,228,140	Balance as of December 31, 2023
Dividen	--	--	--	(9,380,560,000)	--	--	(9,380,560,000)	Dividends
Cadangan	--	--	4,700,000,000	(4,700,000,000)	--	--	--	Reserve
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	67,267,399,187	(11,352,907,510)	--	55,914,491,677	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2024	957,200,000,000	524,082,899,858	165,528,527,000	967,195,831,379	(6,303,585,354)	215,486,934	2,607,919,159,817	Balance as of December 31, 2024

LAMPIRAN 5

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,438,249,913,161	3,806,752,913,466
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(3,362,751,162,779)	(3,074,324,066,846)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(222,969,376,324)	(91,861,198,820)
Pembayaran Beban Usaha	(114,423,879,780)	(71,130,491,661)
Pembayaran Beban Lain-lain	--	(1,699,654,400)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(261,894,505,722)	567,737,501,739
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	78,441,800,867	51,304,037,443
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(13,525,941,367)	(32,042,728,639)
Pendapatan Bunga	11,066,906,027	13,889,936,325
Penambahan Aset Tetap	(2,587,808,524)	(15,680,029,859)
Penambahan Aset Takberwujud	(3,020,977,696)	--
Pengurangan Investasi Lainnya	662,959,464	611,878,055
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	71,036,938,771	18,083,093,325
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	463,186,818,225	362,500,000,000
Pembayaran Pinjaman Bank	(220,686,818,225)	(733,000,000,000)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(8,938,000,000)	(7,030,500,000)
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk	1,828,139,889	2,144,497,475
Pinjaman kepada Entitas Asosiasi	(18,000,000,000)	--
Pembayaran Dividen	(9,380,560,000)	(23,164,240,000)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(28,254,570,874)	(66,403,042,574)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	179,755,009,015	(464,953,285,099)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(11,102,557,936)	120,867,309,965
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS	90,855,447	(782,061,194)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,036,429,035,233	916,343,786,462
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,025,417,332,744	1,036,429,035,233

ATTACHMENT 5

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Payments to Suppliers
Payment For Income Tax
Payments for Operating Expenses
Payments for Other Expenses
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deduction of Investment in Joint Ventures
Addition of Investment in Joint Ventures
Interest Income
Fixed Assets Acquisition
Intangible Assets Acquisition
Deductions in Other Investments
Net Cash Provided by Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts of Bank Loan
Payments of Bank Loan
Payments of Long term - Bank Loan
Receipts (Payments) of Parent's Loan
Loan to Associates
Payment of Dividends
Interest Payments
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

LAMPIRAN 6**ATTACHMENT 6****PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(INDUK)****PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
(PARENT)****OTHER DISCLOSURE**

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 227, Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 227, the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the Company records investment in subsidiary using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	
		2024 Rp	2023 Rp
PT WEGE Solusi Proklamasi	Indonesia	22,500,000,000	22,500,000,000
Jumlah/ <i>Total</i>		22,500,000,000	22,500,000,000



Gedung Wika Tower 1,
Lt.7-10, Jl. DI. Panjaitan No.Kav 9,
RT.1/RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan
Jatinegara, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340

www.wikagedung.co.id